



**PT. PANCA MITRA
MULTIPERDANA Tbk**

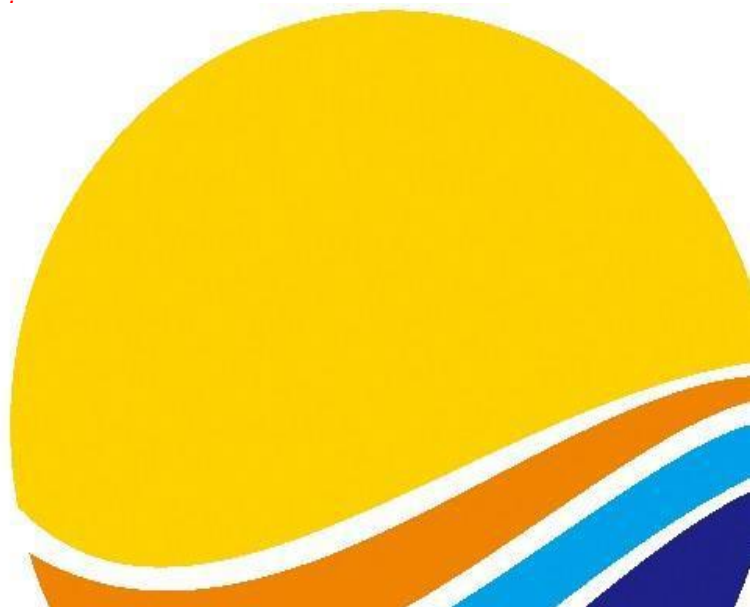
PT Panca Mitra Multiperdana Tbk

Dan Entitas Anak / *And Subsidiaries*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

Tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020/

*As Of March 31, 2021 And December 31, 2020
And For The Three Months Period End
March 31, 2021 And 2020*



**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020***

(MATA UANG DOLAR AS/US DOLLAR CURRENCY)

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
YEARS ENDED
March 31, 2021 and December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

Daftar isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi.....	4 <i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	5 - 6 <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	7 <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	8 <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	9 - 10 <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	11 - 112 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

PT. PANCA MITRA MULTIPERDANA Tbk.

Office : Jl. Bubutan 16-22 Kav. A No. 1-2 Surabaya 60174 Indonesia
Ph. 62 31 5459213, 5462539 Fax. 62 31 5459161 Email : pmmp@pancamitra.com
Situbondo Plant 1 : Jl. Raya Banyuwangi Km. 10 Situbondo Indonesia
Situbondo Plant 2 : Jl. Raya Wonokoyo No.3 Dusun Laok Bindung RT.02/RW.03 Situbondo Indonesia
Tarakan Factory : Jl. Kurau RT.16 Juata Laut, Tarakan North Kalimantan Indonesia

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL**

**31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**

31 MARET 2021 DAN 2020

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

AS OF

**MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS**

PERIOD ENDED

MARCH 31, 2021 AND 2020

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	Martinus Soesilo	Name 1.
Alamat kantor	Jl. Bubutan No. 16-22 Kav. A1-A3, Surabaya	Office address
Alamat domisili	Manyar Rejo 9/32 RT 05 RW 05 Menur Pumpungan, Sukolilo, Surabaya	Domicile as stated
Telepon	031 - 5312830	Telephone
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Position
2. Nama	Alin Rostanti	Name 2.
Alamat kantor	Jl. Bubutan No. 16-22 Kav. A1-A3, Surabaya	Office address
Alamat domisili	Permata Safira Regency C1/4	Domicile as stated
Telepon	031 - 5312830	Telephone
Jabatan	Direktur / Director	Position

menyatakan bahwa:

declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Panca Mitra Multiperdana Tbk dan entitas anak;
 - Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah disajikan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
 - Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan dan entitas anak.
- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Panca Mitra Multiperdana Tbk and its subsidiaries;*
 - The consolidated financial statements as of March 31, 2021 and December 31, 2020 and for the three months period ended March 31, 2021 and 2020 have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
 - a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements;*
b. The consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
 - We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 30 April / April 30, 2021



Martinus Soesilo

Direktur Utama / President Director

Alin Rostanti

Direktur / Director

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020 (Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
		2e,2g,2h,3,		
Kas dan bank	3.035.427	5,25	3.262.704	Cash on hand and in banks
Piutang usaha		2e,2g,3		Trade receivables
Pihak ketiga	32.392.547	6,25	24.160.808	Third parties
Piutang lain-lain		2e,2g,3,		Other receivables
Pihak ketiga	11.798	25	1.475	Third parties
Persediaan	165.029.011	2i,7	169.902.152	Inventories
Uang muka dan beban dibayar dimuka	1.031.974	2j,9	736.603	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	476.968	2o,3,13	652.897	Prepaid tax
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	9.765.108	2e,2g,3, 10,16,25	9.283.390	Restricted cash in banks and time deposits
TOTAL ASET LANCAR	211.742.834		208.000.029	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	111.934	8	86.832	Advance payments for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS 18.296.268 pada tanggal 31 Maret 2021 dan AS 17.516.419 pada tanggal 31 Desember 2020	40.639.261	2k,2l,3,11	39.892.636	Fixed assets - net of accumulated depreciation of 18,296,268 as of March 31, 2021 and 17,516,419 as of December 31, 2020
Taksiran tagihan pengembalian pajak	149.474	2o,3,13	149.474	Estimated claim for tax refund
Uang jaminan	5.602	2e,2g,3,25	5.602	Security deposit
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	40.906.272		40.134.544	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	252.649.106		248.134.573	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020 (Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2e,2g,3,		Trade payables
Pihak ketiga	12.298.454	12,25	12.905.812	Third parties
Pinjaman bank jangka pendek	150.548.667	2e,2g,3,16,25	149.601.393	Short-term bank loans
Liabilitas yang masih harus dibayar	1.850.951	2e,2g,3,14,25	1.236.299	Accrued liabilities
Utang pajak	4.627.624	2o,3,13	4.571.354	Taxes payable
Uang muka dari pelanggan	-		150.282	Advances from customers
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2g,3,25		Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank	1.894.834	16	2.397.472	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	36.528	17	25.449	Finance lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	171.257.058		170.888.061	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	5.947.940	2f,2g,3,15,25	5.947.940	Due to a related party
Liabilitas imbalan kerja	1.720.163	2n,3,18	1.720.163	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	890.169	2o,3,13	890.169	Deferred tax liabilities - net
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2g,3,25		Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank	3.510.410	16	3.880.697	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	4.578	17	22.835	Finance lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	12.073.259		12.461.804	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	183.330.317		183.349.865	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.353.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020	20.146.679	19	20.146.679	Issued and fully paid - 2,353,000,000 shares as of March 31, 2021 and December 31, 2020
Tambahan modal disetor	14.005.928	2c,4,19	14.005.928	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	4.065.041	20	4.065.041	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	31.101.141		26.567.060	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	69.318.789		64.784.708	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	252.649.106		248.134.573	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2020 (Unaudited)	
PENJUALAN NETO	54.322.990	2m,21	51.431.237	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	43.117.784	2m,22	40.684.677	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	11.205.206		10.746.560	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	3.212.112	2m,23	2.739.674	Selling
Umum dan administrasi	1.460.855	2m,24	1.123.705	General and administrative
Total Beban Usaha	4.672.966		3.863.379	Total Operating Expenses
LABA OPERASI	6.532.239		6.883.181	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	494		3.940	Interest income
Laba selisih kurs	108.198	2e	(668.740)	Gain on foreign exchange
Beban bunga	(2.114.865)		(2.238.674)	Interest expense
Lain-lain	73.160		(105.247)	Others
Beban Lain-lain - Neto	(1.933.013)		(3.008.722)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	4.599.226		3.874.459	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2o,3,13		INCOME TAX EXPENSE
Kini	(65.145)		-	Current
Tangguhan	-		-	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan	(65.145)		-	Total Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	4.534.081		3.874.459	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	2n,18	-	Remeasurement of employee benefits liabilities
Beban pajak terkait	-	2o,13	-	Related income tax
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	-		-	Total Other Comprehensive Income (Loss)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4.534.081		3.874.459	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	0,0019	2s,26	0,0019	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2020		17.646.266	8.104.954	-	20.269.988	46.021.208	January 1, 2020
Laba tahun berjalan		-	-	-	3.874.459	3.874.459	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain - pajak neto		-	-	-	-	-	Other comprehensive income - net of tax
Saldo 31 Maret 2020		17.646.266	8.104.954	-	24.144.447	49.895.667	Balance as of March 31, 2020
Saldo 1 Januari 2021		20.146.679	14.005.928	4.065.041	26.567.060	64.784.708	January 1, 2021
Laba tahun berjalan		-	-	-	4.534.081	4.534.081	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain - pajak neto		-	-	-	-	-	Other comprehensive income - net of tax
Saldo 31 Maret 2021		20.146.679	14.005.928	4.065.041	31.101.141	69.318.789	Balance as of March 31, 2021

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2020 (Unaudited)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	45.940.969		43.170.510	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari tagihan pengembalian pajak dan pajak pertambahan nilai	632.278		-	Cash receipts from claim for tax refund and value added tax
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	494		3.940	Cash receipts from interest income
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(39.864.147)		(43.375.852)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(2.758.905)		(2.238.631)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk beban bunga	(2.114.865)		(2.238.674)	Cash payments for interest expense
Pembayaran kas pajak penghasilan badan	(96.977)		(20.606)	Cash payments of corporate income tax
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	1.738.847		(4.699.314)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.551.576)		-	Acquisitions of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.551.576)		-	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	110.606.622		55.451.758	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	-		1.737.419	Proceeds from long-term bank loans
Penurunan (penambahan) kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(481.718)		3.135.003	Decrease (increase) in restricted cash in banks and time deposits
Pembayaran kas pinjaman bank jangka pendek	(109.585.703)		(56.991.224)	Cash payments of short-term bank loans
Pembayaran kas pinjaman bank jangka panjang	(872.925)		(226.667)	Cash payments of long-term bank loans
Pembayaran kas liabilitas sewa pembiayaan	(7.178)		(77.819)	Cash payments of finance lease liabilities
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(340.902)		3.028.470	Net cash provided by (used in) financing activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2020 (Unaudited)	
KENAIKAN (PENURUNAN)				NET INCREASE (DECREASE)
NETO KAS DAN BANK	(153.632)		(1.670.844)	IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	<u>1.617.044</u>		<u>4.580.405</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN ,	<u>1.463.412</u>		<u>2.909.561</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR CONSISTS OF:
Kas	167.418		682.891	<i>Cash on hand</i>
Bank	2.868.009		3.771.546	<i>Cash in banks</i>
Cerukan	<u>(1.572.015)</u>		<u>(1.544.875)</u>	<i>Bank overdrafts</i>
TOTAL	<u>1.463.412</u>		<u>2.909.561</u>	TOTAL

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Panca Mitra Multiperdana Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., Kandidat Notaris, No. 52 tanggal 8 Agustus 1997. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1183.HT.01.01.TH.98 Tahun 1998 tanggal 24 Februari 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 11 Februari 2003, Tambahan No. 1136.

Berdasarkan Surat Persetujuan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 06/35/V/PMA/2004, pada tanggal 27 Juli 2004, Perusahaan mengubah statusnya dari Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing. Selanjutnya berdasarkan Akta Notaris Soesilo Hadi Rijanto, S.H., M.H., M.Kn. No. 9 tanggal 12 September 2013, Perusahaan mengubah kembali statusnya menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri. Akta perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-55135.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 30 Oktober 2013.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Yulia, S.H. No. 117 tanggal 28 September 2020 mengenai perubahan status Perusahaan dari Non Publik menjadi perusahaan Publik dan perubahan dalam nilai nominal Perusahaan dari Rp1.000.000 menjadi Rp100. Akta perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0067438.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 30 September 2020.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah industri pembekuan biota air lainnya.

Perusahaan didirikan dan berdomisili di Indonesia. Kantor Perusahaan berkedudukan di Jl. Raya Banyuwangi KM. 10 Situbondo dengan lokasi pabrik Perusahaan di Situbondo, Tarakan dan Pontianak.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Panca Mitra Multiperdana Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 52 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., Candidate Notary, dated August 8, 1997. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1183.HT.01.01.TH.98 Tahun 1998 dated February 24, 1998 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 Supplement No. 1136, dated February 11, 2003.

Based on Approval Letter from Investment Coordinating Board (BKPM) No. 06/35/V/ PMA/2004, dated July 27, 2004, the Company changed its status from Domestic Investment Company into Foreign Investment Company. Subsequently, based on Notarial Deed No. 9 of Soesilo Hadi Rijanto, S.H., M.H. M.Kn. dated September 12, 2013, the Company changed its status back into Domestic Investment Company. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-55135.AH.01.02 Tahun 2013 dated October 30, 2013.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 117 of Yulia, S.H., dated September 28, 2020 concerning the changes on the Company's status from Non Public to Public company and changes in the Company's par value from Rp1,000,000 to Rp100. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0067438.AH.01.02 Tahun 2020 dated September 30, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is frozen other marine life industry.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is located at Jl. Raya Banyuwangi KM. 10 Situbondo while the Company's plants are located in Situbondo, Tarakan and Pontianak.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan didirikan dan berdomisili di Indonesia. Kantor Perusahaan berkedudukan di Jl. Raya Banyuwangi KM. 10 Situbondo dengan lokasi pabrik Perusahaan di Situbondo, Tarakan dan Pontianak.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 2 Oktober 2020 melalui Surat No. 090/PMMP/OJK/X/2020 serta perubahan dan/atau tambahan informasi atas Pernyataan Pendaftaran terakhir disampaikan dengan Surat No. 095/PMMP/OJK/XII/2020 pada tanggal 2 Desember 2020. Pada tanggal 8 Desember 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK melalui Surat No. S-287 D.04/2020 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Panca Mitra Multiperdana Tbk.

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 353.000.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp336 per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 18 Desember 2020 (Catatan 19).

c. Dewan Komisaris dan Direktur dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 117, tanggal 28 September 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Soesilo Soebardjo
Komisaris Independen	Suwarli

Direksi

Direktur Utama	Martinus Soesilo
Wakil Direktur Utama	Hirawan Tedjokoesoemo
Direktur	Alin Rostanti
Direktur	Patrick Djuanda
Direktur	Suyud Kusrinto

1. GENERAL (Continued)

a. The Company's Establishment and General Information

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is located at Jl. Raya Banyuwangi KM. 10 Situbondo while the Company's plants are located in Situbondo, Tarakan and Pontianak.

b. Public Offering of the Company's Shares

The Company submitted a registration statement to Otoritas Jasa Keuangan (OJK) related to Public Offering of Shares through Letter No. 090/PMMP/OJK/X/2020 dated October 2, 2020 with the changes and/or additional information on the last registration statement submitted through Letter No. 095/PMMP/OJK/XII/2020 dated December 2, 2020. On December 8, 2020, the Company received effective statement from Board of Commissioner OJK through Letter No. S-287 D.04/2020 about Notification of Effectivity Registration of PT Panca Mitra Multiperdana Tbk's Public Offering of Shares.

The Company conducted its initial public offering of 353,000,000 shares with par value of Rp100 per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp336 per share effective on December 18, 2020 (Note 19).

a. The Company's Establishment and General Information

Based on Notarial Deed No. 117 of Yulia, S.H., dated September 28, 2020, the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Suwarli	Chairman
Anggota	Mardian Menggala Putra	Member
Anggota	Moch. Muchsin	Member

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp3.133.105.215 dan Rp8.204.151.096.

1. GENERAL (Continued)

a. Commissioner, Board of Directors and Employees (continued)

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

For the years ended March 31, 2021 and December 31, 2020, compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp 3.133.105.215 and Rp 8,204,151,096, respectively

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") memiliki masing-masing sejumlah 449 dan 396 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Company and Subsidiary (the "Group") had a total of 449 and 396, permanent employees, respectively (unaudited).

d. Struktur Entitas Anak

Susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. The Structure of Subsidiary

The composition of the Company's Subsidiary is as follows:

Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activity	Kedudukan Tanggal Pendirian/Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/Total Assets Before Eliminating Entries	
			2020	2019	2020	2019

Kepemilikan

langsung/

Direct ownership

PT Tri Mitra Makmur	Produksi udang beku /Production of frozen shrimp	19 Agustus 2005/August 19, 2005	2005	100%	100%	105.817.427	108.197.683
---------------------	--	---------------------------------	------	------	------	-------------	-------------

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2021.

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company and its Subsidiary ("Group") is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on April 30, 2021.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (direct method), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar AS (AS\$), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Listed or Public Companies.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2020.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar (US\$), which is also the functional currency of the Company and its Subsidiary.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi yang penting. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas anak adalah entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal ketika kontrol tidak lagi dimiliki.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar entitas yang signifikan (termasuk laba atau rugi signifikan yang terkait yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- i. Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- ii. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- iv. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

Subsidiary is an entity (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls a subsidiary when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary. Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. It is deconsolidated from the date that control ceases.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiary, mentioned in Note 1d, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

If it loses control over a subsidiary, the Group:

- i. Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- ii. Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- iii. Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- iv. Recognizes the fair value of the consideration
- v. Recognizes the fair value of any investment retained;
- vi. Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Akuisisi dan pelepasan entitas anak yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, entitas yang mengakuisisi dan melepas bisnis, dalam akuisisi dan pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang dibayarkan/diterima dan jumlah tercatat bisnis yang diakuisisi/dilepas di ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor. Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas di ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor.

d. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Maret 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Amendemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, tergantung pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

c. Business Combination of Entities Under Common Control

Acquisition and disposal of a subsidiary that represent a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control". Based on this standard, the acquiring and disposing entity, in a business acquisition and disposal among entities under common control, recognizes the difference between the consideration paid/received and the carrying amount of the acquired/disposed business in equity and presents it in the additional paid-in-capital account. Disposing entity in a business disposal among entities under common control recognizes the difference between the consideration received and the carrying amount of the disposed business in equity and presents it in the additional paid-in capital account.

d. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended March 31, 2021 and have not been early adopted by the Group. The Group has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"

The narrow-scope amendments to PSAK 1 clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (i.e. the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan
(lanjutan)**

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
(lanjutan)

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis"

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, amendemen PSAK 22 tersebut:

- i. mengamandemen definisi bisnis;
- ii. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis;
- iii. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output; dan
- iv. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**d. Standards, Amendments/Improvements and
Interpretations to Standards Issued not yet Adopted
(continued)**

Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" (continued)

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". The amendments will become effective on January 1, 2023 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 22, "Business

These amendments clarify the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the amendments to PSAK 22:

- i. amended the definition of business;*
- ii. added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business;*
- iii. clarified the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets required includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs; and*
- iv. added illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.*

The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Definition of Business" will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan
(lanjutan)**

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual"

Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual" ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual pelaporan keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19"

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amendemen terhadap PSAK 73 yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**d. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted
(continued)**

- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework"

The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework" clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for financial reporting

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add descriptions regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30" stated in paragraphs 21A-21C.
- Amendments paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adding paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework" will become effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19"

As a result of the COVID-19 pandemic, rental concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to PSAK 73 which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" (lanjutan)

Entitas yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	31 Maret 2021	2020
Kurs		
1 AS\$/Rupiah Indonesia (Rp) 1	14.572,00	14.105,01
1 AS\$/Yen Jepang (JPY) 1	131,67	103,35
1 AS\$/Dolar Hongkong (HKD) 1	7,77	7,75
1 AS\$/Euro (EUR) 1	0,85	0,81
1 AS\$/Dolar Singapura (SGD) 1	1,35	1,33
1 AS\$/Dolar Kanada (CAD) 1	1,26	1,28
1 AS\$/Baht Thailand (BAHT) 1	31,35	30,02
1 AS\$/Yuan China (CNY) 1	6,57	6,53

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

- Amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19" (continued)

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rental concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognised in profit or loss arising from the rental concessions.

The amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19" will become effective for the annual reporting period starting on or after 1 June 2020 and earlier application is permitted.

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

e. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currency

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The middle rates of exchanges of Bank Indonesia used are as follows (full amount):

	2019 Currency
US\$1/Indonesian Rupiah (Rp) 1	14.105,01
US\$1/Japanese Yen (JPY) 1	103,35
US\$1/Hongkong Dollar (HKD) 1	7,75
US\$1/Euro (EUR) 1	0,81
US\$1/Singapore Dollar (SGD) 1	1,33
US\$1/Canadian Dollar (CAD) 1	1,28
US\$1/Thailand Baht (BAHT) 1	30,02
US\$1/China Yuan (CNY) 1	6,53

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii. personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
 - viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas atau kepada entitas induk dari entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - i. has control or joint control over the Group;
 - ii. has significant influence over the Group; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other);
 - ii. one entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group;
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); and
 - viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the entity or to the parent of the entity.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai 1 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Amandemen tersebut mengharuskan instrumen utang diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL"). Klasifikasi instrumen utang, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga ("SPPI"). Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya. Jika instrumen utang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen utang yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Transactions with Related Parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

The Group applied PSAK 71, "Financial Instruments" effective beginning January 1, 2020. PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

The amendments require debt instruments to be measured either at amortised cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI") or fair value through profit or loss ("FVPL"). Classification of debt instruments, depends on the entity's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest ("SPPI"). An entity's business model is how an entity manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. If a debt instrument is held to collect contractual cash flows, it is measured at amortised cost if it also meets the SPPI requirement. Debt instruments that meet the SPPI requirement that are held both to collect the assets' contractual cash flows and to sell the assets are measured at FVOCI. Financial assets are measured at FVPL if they do not meet the criterion of FVOCI or amortised cost.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet the SPPI requirements was made as of January 1, 2020, and then applied retrospectively to those financial assets that were not derecognised before January 1, 2020.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen utang Grup memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Grup memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 71.

PSAK 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas dilakukan pada FVPL, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

Dampak terhadap pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian Grup atas penerapan pertama kali PSAK 71 secara retrospektif adalah:

Pinjaman dan piutang, termasuk didalamnya adalah kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi.

PSAK 71 mengharuskan Grup untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian ("ECL") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Grup sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Setelah penerapan PSAK 71, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks ketentuan untuk menilai ECL pada semua piutang dagang. Grup telah menilai dan menyimpulkan bahwa ECL adalah nihil untuk piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan terkait mengingat risiko gagal bayar itu rendah atau jauh.

Berdasarkan penilaian model bisnis Grup pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020, kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memberikan kenaikan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

The Group's debt instruments have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest. The Group holds its current financial assets to collect contractual cash flows, and accordingly measured at amortised cost when it applies PSAK 71.

PSAK 71 requires all equity instruments to be carried at FVPL, unless an entity chooses on initial recognition, to present fair value changes in other comprehensive income.

The impact to the Group's consolidated financial statements line items upon the retrospective first-time adoption of the PSAK 71 are as:

Loans and receivables, including cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, restricted cash in banks and time deposits and security deposit will be classified as amortised cost.

PSAK 71 requires the Group to record expected credit losses ("ECL") on all of its financial assets measured at amortised cost or FVOCI and financial guarantees. The Group previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

Upon adoption of PSAK 71, the Grup applies the simplified approach using provision matrix to assess the ECL on all trade receivables. The Group has assessed and concluded that the ECL is nil for the trade receivables, other receivables, restricted cash in banks and time deposits and security deposit in view of the risk of default it low or remote.

Based on the assessment of the Group's business model as of the date of initial application, January 1, 2020, cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, restricted cash in banks and time deposits and security deposit which were previously classified as loans and receivables are held to collect contractual cash flows and

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

untuk arus kas yang semata-mata mewakili pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan klasifikasi aset keuangan Grup tidak mengakibatkan perubahan dalam pengukurannya.

Grup belum menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan Grup.

Penerapan PSAK 71 juga mengubah akuntansi Grup untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi pada PSAK 55 dengan pendekatan kehilangan kredit ("ECL") berwawasan ke depan. PSAK 71 diterapkan secara retrospektif pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tanpa penyajian kembali informasi komparatif tahun sebelumnya. Penerapan PSAK 71 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Mulai 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These financial assets are now classified and measured as financial instruments at amortized cost. The change of the classification of the Group's financial assets do not result in changes in their measurement.

The Group has not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in the classification and measurement for the Group's financial liabilities

The adoption of PSAK 71 also changed the Group's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss ("ECL") approach. PSAK 71 was applied retrospectively as of January 1, 2020, but with no restatement of comparative prior year's information. The adoption of PSAK 71 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

Classification

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

From January 1, 2020

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, restricted cash in banks and time deposits and security deposit classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, pinjaman bank jangka pendek, liabilitas yang masih harus dibayar, utang pihak berelasi, pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

From January 1, 2020 (continued)

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, short-term bank loans, accrued liabilities, due to a related party, long-term bank loans and finance lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Before January 1, 2020

i. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, restricted cash in banks and time deposits and security deposit classified as loans and receivables.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, pinjaman bank jangka pendek, liabilitas yang masih harus dibayar, utang pihak berelasi, pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

Mulai 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

ii. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, short-term bank loans, accrued liabilities, due to a related party, long-term bank loans and finance lease liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

From January 1, 2020

i. Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai solely payment of principal and interest (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, Grup aset keuangan diklasifikasikan sebagai:

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, the Group's financial assets are classified as:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding*

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

- Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, restricted cash in banks and time deposits and security deposit.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Grup pengukuran liabilitas keuangan sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Sebelum 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

The measurement of the Group's financial liabilities as:

Financial liabilities at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Before January 1, 2020

i. Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (bid or ask prices) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit dari default yang mungkin terjadi dalam waktu 12 bulan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur setiap tanggal pelaporan. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (forward-looking) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari satu tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

From January 1, 2020

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are one year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Financial assets carried at amortized cost
(continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan and receivables has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan, dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Financial assets carried at amortized cost (continued)

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

h. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari saldo kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank terdiri dari kas dan bank dan cerukan.

Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang, yang terdiri dari semua biaya pembelian dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. *Financial liabilities (continued)*

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

h. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks which are not pledged as collateral or restricted in use.

For purposes of consolidated statements of cash flows, cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks and bank overdrafts.

In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the weighted-average method, which comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and estimated cost necessary to make the sale.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya legal yang dikeluarkan untuk pengurusan perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Fixed Assets

The Group chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed asset, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is highly probable the title of lands rights can be renewed/extended upon expiration.

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan 20	20
Mesin 10	10
Peralatan 5	5
Kendaraan 5	5

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya akan dipindahkan ke akun aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap akan direviu dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Fixed Assets (continued)

Depreciation is computed using straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Persentase/ Percentage	
	5%	5% Buildings
	10%	10% Machines
	20%	20% Equipment
	20%	20% Vehicles

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed at each financial year end and adjusted prospectively if necessary.

I. Impairment of Non-financial Asset

The Group assesses at each annual reporting year-end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" efektif mulai 1 Januari 2020.

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Mulai 1 Januari 2020

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Revenue and Expense Recognition

The Group applied PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customer" effective beginning January 1, 2020.

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23, "Revenue", PSAK 34, "Construction Contracts" and the related interpretations when it becomes effective.

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognise revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract
- Step 3: Determine the transaction price
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract
- Step 5: Recognise revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

The adoption of PSAK 72 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

From January 1, 2020

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi pengakuan pendapatan dengan kriteria tertentu dalam rangka untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup telah menyimpulkan bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan. Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban diakui:

- Pendapatan dari penjualan luar negeri (ekspor) diakui pada saat pengapalan barang kepada pelanggan (f.o.b. shipping point);
- Penghasilan bunga diakui sesuai terjadinya; dan
- Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

n. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang"). Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset); dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements. The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense are recognized:

- Revenue from export sales is recognized upon shipment of the goods to the customers (f.o.b. shipping point);
- Interest income is recognized when earned; and
- Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

n. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised PSAK, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past service costs are recognized and requires certain additional disclosures.

Under PSAK No. 24 (Revised 2013), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest; and
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian sebelumnya dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terhutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Employee Benefits (continued)

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

o. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan laba kena pajak akan tersedia di tahun-tahun mendatang sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

p. Sewa

Grup menerapkan PSAK 73, "Sewa" efektif mulai 1 Januari 2020.

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiary, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.

p. Leases

The Group applied PSAK 73, "Leases" effective beginning January 1, 2020.

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

PSAK 73 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada neraca. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset 'bernilai rendah' dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar selama masa sewa (aset hak-guna). Penyewa akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa dan biaya penyusutan atas aset hak-guna.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Penerapan PSAK 73 tidak memberikan pengaruh yang material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Leases (continued)

PSAK 73 requires lessees to recognise most leases on balance sheets. The standard includes two recognition exemptions for lessees - leases of 'low value' assets and short-term leases. At commencement date of a lease, a lessee will recognise a liability to make a lease payment (the lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (the right-of-use asset). Lessees will be required to separately recognise the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use

*-----
The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.*

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.

The adoption of PSAK 73 had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepri kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalty atas penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Sebelum 1 Januari 2020

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Leases (continued)

From January 1, 2020

As lessee

The Group assesses whether a contract contains a lease, at the inception date of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the

lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

Before January 1, 2020

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat ekonomi aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontingen yang timbul dari sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

q. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis untuk menyelesaikan kewajiban tersebut kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya manfaat ekonomis tersebut cukup besar.

r. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (adjusting event) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Leases (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

As lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

q. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

r. Events After Reporting Date

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiary's position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post year-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

t. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan layanan (segmen usaha), maupun dalam menyediakan layanan dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan mengenai pengalokasian sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk komponen-komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2021 and December 31, 2020, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

t. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

u. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

On January 1, 2020, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Penerapan dari standar dan interpretasi baru dan revisi berikut yang relevan dengan Grup tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 25 - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- ISAK 36, "Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16, Aset Tetap, dan PSAK 73, Sewa"; dan
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

The adoption of these new and revised standards and interpretation that are relevant to the Group did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Annual Improvement PSAK 1 - "Presentation of Financial Statements";
- Amendment PSAK 1 - "Presentation of Financial Statements";
- Amendment PSAK 25 - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- ISAK 36, "Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16, Property, Plant and Equipment, and PSAK 73, Leases"; and
- Amendment PSAK 71 - "Financial Instrument: about Acceleration of Repayment Feature with Negative Compensation.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 (mulai 1 Januari 2020) dan PSAK 55 (sebelum 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2g.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari. Perusahaan dan Anaknya menetapkan Dolar AS sebagai mata uang fungsionalnya, dimana mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang adalah Dolar AS.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 31.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 (from January 1, 2020) and PSAK 55 (before January 1, 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2g.

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represent the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. The Company and its Subsidiary determine US Dollar as their functional currency, as the currency which mainly influences sales prices for its goods is US Dollar.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 31.

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung dibebankan atau dikreditkan dalam ekuitas melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2n dan 18.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Business model assessment (continued)

the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2n and 18.

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Sisa Aset Tetap

Masa manfaat dan nilai sisa setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan masa kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat dan nilai sisa setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi komprehensif konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g dan 25.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives and Residual Values of Fixed Assets

The useful life and residual value of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the assets is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life and residual value of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible however, the future results of operations could be materially affected by changes in amount and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life and residual value of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying value of fixed assets. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 11.

Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2g and 25.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

4. AKUISISI ENTITAS ANAK

Pada tahun 2017, Perusahaan mengakuisisi PT Tri Mitra Makmur (TMM), yang pada dasarnya bergerak pada industri yang sama dengan Perusahaan dan juga dimiliki dan dikendalikan oleh Soesilo Soebardjo, sebagai bagian dari restrukturisasi dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.

Sesuai dengan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 36 pada tanggal 7 Desember 2017, pemegang saham TMM menyetujui untuk menerbitkan 100.000.000 lembar saham baru kepada Perusahaan senilai Rp100.000.000.000 (AS\$7.378.985). Perusahaan melakukan pembayaran secara kas kepada TMM sebesar Rp100.000.000.000 (AS\$7.378.985). Selanjutnya, sesuai dengan Akta Notaris No. 44 pada tanggal 8 Desember 2017, dari Notaris yang sama, pemegang saham TMM, Soesilo Soebardjo dan Hirawan Tedjokoesoemo, menjual 84.365.999 lembar saham kepada Perusahaan dengan nilai nominal sebesar Rp 84.365.990.000 (AS\$6.891.452). Perusahaan melakukan pembayaran secara kas untuk harga pembelian sebesar Rp 88.584.289.500 (AS\$6.536.621).

Berdasarkan keterangan di atas, kepemilikan Perusahaan di TMM menjadi 100%.

Transaksi akuisisi dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara harga beli dan nilai aset bersih yang diakuisisi dicatat sebagai bagian dari "Tambah modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2017. Perhitungan dari selisih akuisisi untuk entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	2017
Nilai perolehan	13.915.606
Nilai aset bersih yang diakuisisi	(21.873.491)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(7.957.885)
Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih:	
	Nilai tercatat/ Carrying value
Aset lancar	60.027.751
Aset tidak lancar	21.653.789
Liabilitas jangka pendek	(54.090.565)
Liabilitas jangka panjang	(5.717.484)
Total aset teridentifikasi neto	21.873.491

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARY

In 2017, the Company acquired PT Tri Mitra Makmur (TMM), which is operated on the same industry with the Company and was also owned and controlled by Soesilo Soebardjo, as part of restructuring for Initial Public Offering.

Based on Notarial Deed No. 36 of Yulia, S.H. dated December 7, 2017, TMM shareholders approved to issue 100,000,000 new shares to the Company with nominal amount of Rp100,000,000,000 (US\$7,378,985). The Company paid TMM through cash for an amount of Rp100,000,000,000 (US\$7,378,985). Furthermore, based on Notarial Deed No. 44 of the same Notary, dated December 8, 2017, the shareholders of TMM, Soesilo Soebardjo and Hirawan Tedjokoesoemo, sold 84,365,999 shares to the Company, which has a nominal amount of Rp84,365,990,000 (US\$6,891,452). The Company paid the shareholders through cash for the purchase price of Rp88,584,289,500 (US\$6,536,621).

As a result of the above, the Company's ownership in TMM became 100%.

The acquisition above is considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", the restructuring was treated under the pooling of interest method.

The difference between the purchase price and the net asset value acquired, was recorded as part of "Additional paid-in capital" account in the 2017 consolidated statement of financial position. The computation of the difference in the acquisition of business for entities under common control is as follows:

Purchase price
Carrying value of net assets acquired
restructuring transactions of entities under common control
Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed:
Current assets
Noncurrent assets
Current liabilities
Noncurrent liabilities
Total identifiable net assets

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

5. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Audited)
Kas		
Rupiah	159.425	257.975
Dolar AS	4.679	59.679
Yen Jepang	1.328	1.394
Baht Thailand	1.190	1.229
Dolar Singapura	793	57
Dolar Hongkong	4	4
Sub-total kas	<u>167.418</u>	<u>320.338</u>
Kas di bank		
Pihak ketiga		
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Permata Tbk	421.352	1.075.914
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	694.972	606.713
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	224.612	289.347
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	8.375	180.520
PT Bank BTPN Tbk	55.646	169.258
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.116	38.291
Indonesia Eximbank	916.832	32.667
PT Bank QNB Indonesia Tbk	39.662	23.982
PT Bank Central Asia Tbk	903	9.396
PT Bank HSBC Indonesia	4.856	5.681
PT Bank DBS Indonesia	13.167	4.867
PT Bank UOB Indonesia	1.914	1.925
Bangkok Bank Public Company Limited	51.458	-
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	203.580	313.330
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	63.629	59.252
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	6.446	42.174
PT Bank QNB Indonesia Tbk	18.497	19.716
PT Bank Sinarmas Tbk	16.864	17.423
PT Bank Central Asia Tbk	4.965	15.626
PT Bank Permata Tbk	1.798	11.003
PT Bank BTPN Tbk	5.955	5.523
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	49.634	4.512
PT Bank HSBC Indonesia	3.975	4.125
PT Bank UOB Indonesia	1.844	1.934
PT Bank DBS Indonesia	5.084	942
PT Bank Victoria International Tbk	-	88
Indonesia Eximbank	22	22
Bangkok Bank Public Company Limited	3.603	-
<u>Dolar Kanada</u>		
PT Bank HSBC Indonesia	8.249	8.135
Sub-total kas di bank	<u>2.868.009</u>	<u>2.942.366</u>
Total kas dan bank	<u>3.035.427</u>	<u>3.262.704</u>

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Audited)
Cash on hand		
Rupiah		
US Dollar		
Japanese Yen		
Thailand Baht		
Singapore Dollar		
Hongkong Dollar		
Sub-total cash on hand		
Cash in banks		
Third parties		
<u>US Dollar</u>		
PT Bank Permata Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		
- PT Bank BTPN Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Indonesia Eximbank		
PT Bank QNB Indonesia Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank HSBC Indonesia		
PT Bank DBS Indonesia		
PT Bank UOB Indonesia		
Bangkok Bank Public Company Limited		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		
PT Bank QNB Indonesia Tbk		
- PT Bank Sinarmas Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Permata Tbk		
- PT Bank BTPN Tbk		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
- PT Bank HSBC Indonesia		
PT Bank UOB Indonesia		
PT Bank DBS Indonesia		
- PT Bank Victoria International Tbk		
Indonesia Eximbank		
Bangkok Bank Public Company Limited		
<u>Canadian Dollar</u>		
PT Bank HSBC Indonesia		
Sub-total cash in banks		
Total cash on hand and in banks		

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat kas di bank yang tidak dapat digunakan oleh Grup kecuali kas dan bank yang disajikan pada Catatan 10.

5. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group has no cash in banks restricted for use except for cash in banks disclosed in Note 10.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables by customers are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Audited)	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
C.P. Food Products, Inc.	10.486.023	9.802.801	<i>C.P. Food Products, Inc.</i>
Eastern Fish Co., LLC.	9.419.854	3.379.301	<i>Eastern Fish Co., LLC.</i>
AEL Seafood Enterprises, LLC.	5.041.918	4.427.059	<i>AEL Seafood Enterprises, LLC.</i>
Kyokuyo Co., Ltd.	1.719.126	82.080	<i>Kyokuyo Co., Ltd.</i>
Limson Trading, Inc.	1.572.086	-	<i>Limson Trading, Inc.</i>
Maruha Nichiro Corporation	834.206	1.102.168	<i>Maruha Nichiro Corporation</i>
World Wide Seafood Products, LLC	806.780	-	<i>World Wide Seafood Products, LLC</i>
Marubeni Corporation	654.018	673.892	<i>Marubeni Corporation</i>
Kohyo Co., Ltd.	432.692	554.782	<i>Kohyo Co., Ltd.</i>
Lawrence Wholesale, LLC.	326.541	861.201	<i>Lawrence Wholesale, LLC.</i>
Arista Industries, Inc.	277.090	584.942	<i>Arista Industries, Inc.</i>
Terra Sea Trading, LLC	240.710	-	<i>Terra Sea Trading, LLC</i>
Sea World, LLC.	147.425	1.002.815	<i>Sea World, LLC.</i>
Chicken of the Sea Frozen Foods	137.550	638.080	<i>Chicken of the Sea Frozen Foods</i>
Ocean Bistro Corporation	-	232.844	<i>Ocean Bistro Corporation</i>
Central Seaway Company Inc.	-	222.102	<i>Central Seaway Company Inc.</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$200.000)	296.528	596.741	Others (each below US\$200,000)
Total	32.392.547	24.160.808	Total

Rincian berdasarkan mata uang piutang usaha adalah sebagai berikut:

Details by currency on trade receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Audited)	
Dolar AS	32.392.547	24.145.008	<i>US Dollar</i>
Rupiah	-	15.800	<i>Rupiah</i>
Total	32.392.547	24.160.808	Total

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan konsentrasi pembeli adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)
Amerika	28.678.299
Asia	3.714.248
Total	32.392.547

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)
Belum jatuh tempo	32.392.547
Jatuh tempo:	
Sampai dengan 30 hari	-
Total	32.392.547

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk, Indonesia Eximbank, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank BTPN Tbk, Bangkok Bank Public Company Limited and PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 16).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, dapat ditagih sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang usaha.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)
Bahan baku	
Mentah beku	108.892.328
Barang dalam perjalanan	357.553
Barang jadi	51.773.496
Barang dalam proses	1.459.667
Bahan pembantu	
Bahan pembungkus	1.160.069
Bahan kimia	633.574
Tepung koromo	551.734
Label dan stiker	109.768
Solar	22.582
Bahan percetakan	16.342
Bahan laboratorium	13.239
Perlengkapan kerja dan teknik	24.258
Lain-lain	14.402
Total	165.029.011

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Details of trade receivables based on customers concentration as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020 (Audited)	
	21.151.144	America
	3.009.664	Asia
Total	24.160.808	Total

Details of trade receivables by aging are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020 (Audited)	
	24.145.008	Not yet due
	15.800	Due: Up to 30 days
Total	24.160.808	Total

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, trade receivables are pledged as collaterals for the bank loans obtained from PT Bank Permata Tbk, Indonesia Eximbank, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank BTPN Tbk, Bangkok Bank Public Company Limited and PT Bank HSBC Indonesia (Note 16).

Management is of the opinion that all trade receivables as of March 31, 2021 and December 31, 2020, are fully collectible, therefore, no allowance for impairment of trade receivables is required.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2020 (Audited)	
	125.328.853	Raw materials
	2.619	Raw frozen
	40.577.946	Goods in transit
	1.471.055	Finished goods
		Work in process
		Supporting materials
	1.122.784	Packaging materials
	687.887	Chemicals
	501.297	Coromo flour
	102.089	Label and stickers
	27.004	Solar
	19.367	Printing supplies
	17.896	Laboratorium supplies
	16.142	Work and technical supplies
	27.214	Others
Total	169.902.152	Total

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, persediaan Grup diasuransikan terhadap risiko gempa bumi dan risiko lainnya dari PT Asuransi Wahana Tata, PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$335.584.598 dan Rp65.000.000.000 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Persediaan Grup digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank dari PT Bank Permata Tbk, Indonesia Eximbank, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank BTPN Tbk, Bangkok Bank Public Company Limited dan PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 16).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, mendekati nilai realisasi neto-nya.

8. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Grup membayar uang muka untuk pembelian aset tetap. Rincian dari uang muka tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Audited)	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Mesin	107.334	82.239	<i>Machines</i>
Peralatan pabrik	4.600	4.593	<i>Factory equipment</i>
Total	111.934	86.832	Total

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Rincian uang muka dan beban dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Audited)	
Uang muka			<i>Advances</i>
Pembelian bahan baku	449.847	384.108	<i>Purchase of raw materials</i>
Pembelian bahan pembantu	17.285	80.594	<i>Purchase of indirect materials</i>
Biaya kantor	175.084	17.524	<i>Office expenses</i>
Biaya ekspor	13.165	4.370	<i>Export expenses</i>
Sub-total	655.381	486.596	Sub-total

7. INVENTORIES (continued)

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group's inventories are insured against earthquake and other risks from PT Asuransi Wahana Tata, PT Lippo General Insurance Tbk and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, third parties, with the sum insured of US\$335,584,598 and Rp65,000,000,000, respectively, which the management believes is adequate to cover possible losses on such risks.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group's inventories are pledged as collaterals for the bank loans obtained from PT Bank Permata Tbk, Indonesia Eximbank, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank BTPN Tbk, Bangkok Bank Public Company Limited and PT Bank HSBC Indonesia (Note 16).

Management is of the opinion that the carrying amount of inventories as of March 31, 2021 and December 31, 2020, approximates its net realizable value.

8. ADVANCE PAYMENTS FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group made advances for the purchase of fixed assets. Details of such advances are as follows:

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)
Beban dibayar dimuka	
Asuransi	315.580
Sertifikasi	-
Lisensi	-
Lain-lain	61.012
Sub-total	376.592
Total	1.031.974

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)

	31 Desember/ December 31, 2020 (Audited)	
		<i>Prepaid expenses</i>
	219.362	<i>Insurance</i>
	2.617	<i>Certification</i>
	884	<i>License</i>
	27.144	<i>Others</i>
Sub-total	250.007	Sub-total
Total	736.603	Total

10. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)
Kas di bank	
Pihak ketiga	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2.500.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.154.481
PT Bank Permata Tbk	135.000
Deposito berjangka	
Pihak ketiga	
PT Bank Permata Tbk	4.152.841
PT Bank BTPN Tbk	822.786
Total	9.765.108

Kas yang dibatasi penggunaannya terkait kas di bank yang merupakan jaminan untuk pinjaman jangka pendek dari PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 16).

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito dengan jangka waktu 1 bulan dan 3 bulan yang ditempatkan di PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank Permata Tbk memperoleh bunga masing-masing sebesar 1% dan 3% per tahun (Catatan 16).

10. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2020 (Audited)	
		<i>Cash in banks</i>
		<i>Third parties</i>
	2.500.000	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
	2.077.482	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
	135.000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
		<i>Time deposits</i>
		<i>Third parties</i>
	4.237.362	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
	333.546	<i>PT Bank BTPN Tbk</i>
Total	9.283.390	Total

Restricted cash in banks pertains to cash in banks which were pledged as collaterals for the short-term bank loans obtained from PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk and PT Bank Permata Tbk (Note 16).

Restricted time deposits pertains to time deposit with 1 month and 3 months maturity placed at PT Bank BTPN Tbk and PT Bank Permata Tbk earns interest at 1% and 3%, respectively, per annum (Note 16).

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The details and movements of fixed assets are as follows:

31 Maret/March 31 2021 (Unaudited)						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	4.061.160	-	-	-	4.061.160	Land
Bangunan	13.018.852	4.212	-	-	13.023.064	Buildings
Mesin	34.356.205	7.672	-	(286.961)	34.076.916	Machines
Peralatan	3.645.031	52.083	-	286.961	3.984.075	Equipment
Kendaraan	585.076	-	-	-	585.076	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	1.641.274	1.462.507	-	-	3.103.781	Construction in progress
<u>Aset sewaan</u>						<u>Leased asset</u>
Kendaraan	101.457	-	-	-	101.457	Vehicles
Subtotal	57.409.055	1.526.474	-	-	58.935.529	Subtotal
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	3.119.071	114.154	-	-	3.233.225	Buildings
Mesin	11.276.817	493.757	-	-	11.770.574	Machines
Peralatan	2.559.001	160.156	-	-	2.719.157	Equipment
Kendaraan	537.857	11.780	-	-	549.637	Vehicles
<u>Aset sewaan</u>						<u>Leased asset</u>
Kendaraan	23.673	-	-	-	23.673	Vehicles
Subtotal	17.516.419	779.849	-	-	18.296.268	Subtotal
Nilai Tercatat	39.892.636				40.639.261	Carrying Value
31 Desember/December 31, 2020 (Audited)						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	4.060.466	694	-	-	4.061.160	Land
Bangunan	12.962.026	56.826	-	-	13.018.852	Buildings
Mesin	34.366.159	499.706	-	(509.660)	34.356.205	Machines
Peralatan	3.012.275	123.096	-	509.660	3.645.031	Equipment
Kendaraan	457.157	7.031	-	120.888	585.076	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	33.729	1.607.545	-	-	1.641.274	Construction in progress
<u>Aset sewaan</u>						<u>Leased asset</u>
Kendaraan	222.345	-	-	(120.888)	101.457	Vehicles
Subtotal	55.114.157	2.294.898	-	-	57.409.055	Subtotal
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	2.481.772	637.299	-	-	3.119.071	Buildings
Mesin	8.057.808	3.219.009	-	-	11.276.817	Machines
Peralatan	2.113.787	445.214	-	-	2.559.001	Equipment
Kendaraan	450.091	23.897	-	63.869	537.857	Vehicles
<u>Aset sewaan</u>						<u>Leased asset</u>
Kendaraan	61.700	25.842	-	(63.869)	23.673	Vehicles
Subtotal	13.165.158	4.351.261	-	-	17.516.419	Subtotal
Nilai Tercatat	41.948.999				39.892.636	Carrying Value

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	748.794
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	31.055
Total	779.849

Hak atas tanah yang dimiliki oleh Grup berupa Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir antara tahun 2032 sampai dengan 2049. Manajemen Grup berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya.

Tanah dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 131, 132, 135 dan 00732 seluas total 712 meter persegi atas nama Soesilo Soebarjo, saat ini dikuasai dan digunakan oleh Grup.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tanah, bangunan, dan mesin Perusahaan, dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk, Indonesia Eximbank, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank BTPN Tbk, Bangkok Bank Public Company Limited and PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 16).

Aset tetap Grup, seperti bangunan, mesin dan kendaraan, telah diasuransikan terhadap seluruh risiko industri dan properti antara lain pada PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Umum BCA, PT Chubb Life Insurance Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Avrist General Insurance dan PT Zurich Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.550.172.219.700 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation is charged as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020 (Audited)	
	4.103.879	Cost of goods sold (Note 22)
	247.382	General and administrative (Note 24)
Total	4.351.261	Total

Land rights were held under Hak Guna Bangunan (HGB) which expires between 2032 until 2049. The Group's management believes that the HGB can be renewed upon expiry.

Land with Hak Milik Certificate No. 131, 132, 135 and 00732 covering total area of 712 square meters are under the name of Soesilo Soebarjo, currently being controlled and used by the Group.

As of March 31 2021 and December 31, 2020, the Company's land, buildings and machines were used as collaterals for loans obtained from PT Bank Permata Tbk, Indonesia Eximbank, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank BTPN Tbk, Bangkok Bank Public Company Limited and PT Bank HSBC Indonesia (Note 16).

The Group's fixed assets such as buildings, machines and vehicles, were insured against all industrial and property risks from PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Umum BCA, PT Chubb Life Insurance Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Avrist General Insurance and PT Zurich Insurance Indonesia, third parties, with the sum insured amounting to Rp1,550,172,219,700 as of March 31, 2021 and December 31, 2020, in which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian di tahun 2021 dan 2020 terdiri dari bangunan dan mesin untuk pabrik baru di PT Tri Mitra Makmur dengan persentase penyelesaian 60 % pada tanggal 31 Maret 2021 dan 5% pada tanggal 31 Desember 2020 dan estimasi penyelesaian pada Bulan Agustus 2021.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

11. FIXED ASSETS (continued)

Construction in-progress in 2021 and 2020 pertains to buildings and machines for the new plant in PT Tri Mitra Makmur with percentage of completion of completion of 60% on 31 March 2021 and 5% on December 31, 2020 and estimated completion on August 2021.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment on the value of fixed assets as of March 31 2021 and December 31, 2020.

12. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

12. TRADE PAYABLES

Details of trade payables by suppliers are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Audited)	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Rahayu Perdana Trans	3.826.626	2.853.018	<i>PT Rahayu Perdana Trans</i>
CV Delta Marine	2.172.673	2.156.411	<i>CV Delta Marine</i>
CV Windu Jaya	1.065.955	225.489	<i>CV Windu Jaya</i>
PT International Packaging Manufacturing	442.274	398.249	<i>PT International Packaging Manufacturing</i>
Hj Aisyah - Lamongan	440.125	171.453	<i>Hj Aisyah Lamongan</i>
Hasan	300.008	124.752	<i>Hasan</i>
PT Bima Sakti Adidaya	220.329	-	<i>PT Bima Sakti Adidaya</i>
Tukidi	206.639	1.116.841	<i>Tukidi</i>
Supri	201.628	247.665	<i>Supri</i>
PT Mitra Bangun Sejahtera Indonesia	191.912	1.689.056	<i>PT Mitra Bangun Sejahtera Indonesia</i>
Yulia Semarang	174.623	-	<i>Yulia Semarang</i>
PT Moha Jaya Ekspres	163.610	413.056	<i>PT Moha Jaya Ekspres</i>
PT Makmur Multi Mitra	125.175	126.532	<i>PT Makmur Multi Mitra</i>
Linda Nani Wertojo	100.740	106.417	<i>Linda Nani Wertojo</i>
Suryadi	93.879	101.909	<i>Suryadi</i>
Tequisa Indonesia	82.777	128.700	<i>Tequisa Indonesia</i>
PT Universal Jasa Kemas	78.849	-	<i>PT Universal Jasa Kemas</i>
PT Marubeni Indonesia	60.537	-	<i>PT Marubeni Indonesia</i>
Bambang - Tuban	47.021	-	<i>Bambang Tuban</i>
Muhammad Irpan	3.899	286.391	<i>Muhammad Irpan</i>
PT Red Ribbon Indonesia	-	171.699	<i>PT Red Ribbon Indonesia</i>
Ferry	-	112.254	<i>Ferry</i>
Lain-lain (di bawah AS\$100.000)	2.299.173	2.475.920	<i>Others (below US\$, 100,000)</i>
Total	12.298.454	12.905.812	Total

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

12. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian berdasarkan mata uang utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Audited)	
Rupiah	12.136.059	11.643.231	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar AS	162.394	1.262.581	<i>US Dollar</i>
Yen Jepang		-	<i>Japanese Yen</i>
Total	12.298.454	12.905.812	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Audited)	
Belum jatuh tempo	9.486.244	7.462.028	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Due:</i>
Sampai dengan 30 hari	1.234.858	2.430.697	<i>Up to 30 days</i>
31 - 90 hari	1.577.352	2.846.583	<i>31 - 90 days</i>
> 90 hari	-	166.504	<i>> 90 days</i>
Total	12.298.454	12.905.812	Total

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Audited)	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan Pasal 22	-	-	<i>Income taxes article 22</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	30.235	-	<i>Income taxes article 25</i>
Pajak pertambahan nilai	62.012	247.913	<i>Value added tax</i>
Entitas anak			Subsidiary
Pajak Penghasilan Pasal 22	13.545	-	<i>Income taxes article 22</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	3.172	-	<i>Income taxes article 25</i>
Pajak pertambahan nilai	368.004	404.984	<i>Value added tax</i>
Total	476.968	652.897	Total

b. Taksiran Tagihan Pengembalian Pajak

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Audited)	
Perusahaan	149.474	149.474	<i>The Company</i>
Tahun 2018	149.474	149.474	Year 2018

12. TRADE PAYABLES (continued)

Details by currency on trade payables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Audited)	
Rupiah	12.136.059	11.643.231	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar AS	162.394	1.262.581	<i>US Dollar</i>
Yen Jepang		-	<i>Japanese Yen</i>
Total	12.298.454	12.905.812	Total

Details of trade payables by aging are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Audited)	
Belum jatuh tempo	9.486.244	7.462.028	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Due:</i>
Sampai dengan 30 hari	1.234.858	2.430.697	<i>Up to 30 days</i>
31 - 90 hari	1.577.352	2.846.583	<i>31 - 90 days</i>
> 90 hari	-	166.504	<i>> 90 days</i>
Total	12.298.454	12.905.812	Total

13. TAXATION

a. Prepaid Tax

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Audited)	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan Pasal 22	-	-	<i>Income taxes article 22</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	30.235	-	<i>Income taxes article 25</i>
Pajak pertambahan nilai	62.012	247.913	<i>Value added tax</i>
Entitas anak			Subsidiary
Pajak Penghasilan Pasal 22	13.545	-	<i>Income taxes article 22</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	3.172	-	<i>Income taxes article 25</i>
Pajak pertambahan nilai	368.004	404.984	<i>Value added tax</i>
Total	476.968	652.897	Total

b. Estimated Claim for Tax Refund

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Audited)	
Perusahaan	149.474	149.474	<i>The Company</i>
Tahun 2018	149.474	149.474	Year 2018

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Audited)	
Perusahaan			The Company
<u>Pajak penghasilan</u>			<u>Income taxes</u>
Pasal 21	22.249	50.680	Article 21
Pasal 22	16.804	17.402	Article 22
Pasal 23	7.704	8.718	Article 23
Pasal 25	7.090	7.090	Article 25
Pasal 29	1.884.796	1.905.943	Article 29
Sub-total	1.938.643	1.989.833	Sub-total
Entitas anak			Subsidiary
<u>Pajak penghasilan</u>			<u>Income taxes</u>
Pasal 21	14.459	19.035	Article 21
Pasal 22	54.535	11.332	Article 22
Pasal 23	10.300	6.613	Article 23
Pasal 25	1.063	1.062	Article 25
Pasal 29	2.608.624	2.543.479	Article 29
Sub-total	2.688.981	2.581.521	Sub-total
Total	4.627.624	4.571.354	Total

d. Beban Pajak

d. Tax Expense

Beban pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

Tax expense of the Company and Subsidiary are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2020 (Unaudited)	
Kini			Current
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	65.145	-	Subsidiary
Sub-total	65.145	-	3.412.489 Sub-total
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiary
Sub-total	-	-	Sub-total
Total beban pajak	65.145	-	Total tax expense

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba mata uang Rupiah sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Rp) (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Rp) (Audited)
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.292.933.335	123.969.119.118
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(4.249.848.849)	(82.044.489.543)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	43.084.486	41.924.629.575
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	-	9.223.418.507
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	-	1.212.954.981
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	-	(1.263.295.819)
Pemulihan pajak tangguhan atas rugi fiskal	-	-
Penyesuaian dan selisih kurs	-	-
Total beban pajak penghasilan:		
Perusahaan	-	9.173.077.669
Entitas Anak	934.966.747	17.317.230.268
Total	934.966.747	26.490.307.937

13. TAXATION (continued)

d. Tax Expense

The reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the Rupiah income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

<i>Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Income before income tax expense of Subsidiary</i>
<i>Income before income tax expense of the Company</i>
<i>Income tax expense computed using the applicable tax rate</i>
<i>Tax effect of the Company's permanent differences</i>
<i>Adjustments due to changes - in tax rates</i>
<i>Reversal on deferred tax on fiscal loss</i>
<i>Adjustments and foreign exchange</i>
<i>Total income tax expense of:</i>
<i>The Company</i>
<i>Subsidiary</i>
Total

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Kini

Perhitungan berikut ini menyajikan rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam mata uang Rupiah:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Rp) (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Rp) (Audited)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.292.933.335	123.969.119.118	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(4.249.848.849)	(82.044.489.543)	<i>Income before income tax expense of Subsidiary</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	43.084.486	41.924.629.575	<i>Income before income tax expense of the Company</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Imbalan kerja karyawan	-	3.375.615.159	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(1.482.701.002)	(14.549.068.636)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Sub-total	(1.482.701.002)	(11.173.453.477)	<i>Sub-total</i>
Beda permanen			<i>Permanent differences</i>
Beban pajak dan denda	-	7.450.396.971	<i>Tax expense and penalties</i>
Sumbangan	94.114.612	145.546.160	<i>Donation</i>
Pendapatan bunga	(52.913.120)	(2.218.976.374)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	8.030.314	136.464.974	<i>Others</i>
Sub-total	49.231.806	5.513.431.731	<i>Sub-total</i>
Laba/ (Rugi) fiskal	(1.390.384.710)	36.264.607.829	<i>Taxable income/ (loss)</i>
Laba/ (Rugi) fiskal - pembulatan	(1.398.735.000)	36.264.607.000	<i>Taxable income / (loss)- rounded</i>

13. TAXATION (continued)

e. Current Tax

The following calculation presents the reconciliation between income before income tax expense for the years ended March 31, 2021 and December 31, 2020, based on the Rupiah consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Kini (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2021 (Rp) (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Rp) (Audited)
Beban pajak kini (22% di tahun 2021 dan 22% di tahun 2020)	-	7.978.213.540
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	(153.650.000)	(187.673.000)
Pasal 25	-	(1.800.000.000)
Taksiran utang pajak penghasilan badan dalam Rp	(153.650.000)	5.990.540.540
Taksiran utang pajak penghasilan badan dalam AS\$ - tahun ini	-	424.710
Taksiran utang pajak penghasilan badan dalam AS\$ - tahun sebelumnya	-	1.481.233
Total	-	1.905.943

Laba kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2021 dan 2020, hasil rekonsiliasi seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan (SPT) dan SPT pembetulan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

f. Pajak Tangguhan

Aset (liabilitas) dan manfaat pajak tangguhan atas beda temporer pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2021	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income (Loss)	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rates	Saldo Akhir/ Ending Balance March 2021
Perusahaan					
Liabilitas imbalan kerja	284.285				284.285
Penyusutan aset tetap	(749.477)				(749.477)
Sub-total	(465.192)	-	-	-	(465.192)
Entitas Anak					
Liabilitas imbalan kerja	59.749				59.749
Penyusutan aset tetap	(484.726)				(484.726)
Sub-total	(424.977)	-	-	-	(424.977)
Liabilitas Pajak Tangguhan - Net	(890.169)	-	-	-	(890.169)

13. TAXATION (continued)

e. Current Tax (continued)

	31 Maret/ March 31, 2021 (Rp) (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Rp) (Audited)
Beban pajak kini (22% in 2021 and 22% in 2020)	-	7.978.213.540
Dikurangi: prepayments of income taxes:		
Article 22	(153.650.000)	(187.673.000)
Article 25	-	(1.800.000.000)
Estimated corporate income tax payable in Rp	(153.650.000)	5.990.540.540
Estimated corporate income tax payable in US\$ - current year	-	424.710
Estimated corporate income tax payable in US\$ - prior year	-	1.481.233
Total	-	1.905.943

Taxable income of the Company for fiscal years 2021 and 2020, resulting from the reconciliation as shown in the table above will be the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns (SPT) and SPT revision submitted to Tax Office.

f. Deferred Tax

The deferred tax assets (liabilities) and tax benefits of temporary differences as of March 31, 2021 and December 31, 2020, are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2021	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income (Loss)	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rates	Saldo Akhir/ Ending Balance March 2021
Perusahaan					
Liabilitas imbalan kerja	284.285				284.285
Penyusutan aset tetap	(749.477)				(749.477)
Sub-total	(465.192)	-	-	-	(465.192)
Entitas Anak					
Liabilitas imbalan kerja	59.749				59.749
Penyusutan aset tetap	(484.726)				(484.726)
Sub-total	(424.977)	-	-	-	(424.977)
Liabilitas Pajak Tangguhan - Net	(890.169)	-	-	-	(890.169)

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

f. Deferred Tax (continued)

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income (Loss)	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rates	Saldo Akhir/ Ending Balance 2020	
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja	325.016	45.107	(21.116)	(64.722)	284.285	Employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	(688.944)	(211.947)	-	151.414	(749.477)	Depreciation - of fixed assets
Sub-total	(363.928)	(166.840)	(21.116)	86.692	(465.192)	Sub-total
Entitas Anak						Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja	69.069	15.025	(10.655)	(13.690)	59.749	Employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	(242.239)	(317.135)	-	74.648	(484.726)	Depreciation - of fixed assets
Sub-total	(173.170)	(302.110)	(10.655)	60.958	(424.977)	Sub-total
Liabilitas Pajak						Deferred Tax
Tangguhan - Net	(537.098)	(468.950)	(31.771)	147.650	(890.169)	Liabilities - Net

g. Surat Ketetapan Pajak

g. Tax Assessment Letters

Perusahaan

The Company

Pajak Penghasilan Pasal 25/29

Income Tax Article 25/29

Pada tanggal 24 September 2019, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2016 sebesar AS\$529.321 (Rp7.449.128.675). Pada tanggal 16 April 2020, Perusahaan mengajukan keberatan dan pada tanggal 22 Juli 2020, menerima persetujuan dari Kantor Pajak sebesar AS\$264.696 (Rp3.725.064.338). Perusahaan mensaling-hapuskan STP dengan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun fiskal 2019 yang diterima pada tanggal 16 Oktober 2020 sebesar AS\$1.035.159 (Rp14.567.795.192).

On September 24, 2019, the Company received Tax Collection Letter ("STP") for Corporate Income Tax for fiscal year 2016 amounting US\$529,321 (Rp7,449,128,675). On April 16, 2020, the Company appeal an objection and on July 22, 2020, the Company received an approval from the Tax Office for US\$264,696 (Rp3,725,064,338). The Company offsetted the STP with the Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for Value Added Tax for fiscal year 2019 received on October 16, 2020 amounting to US\$1,035,159 (Rp14,567,795,192).

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pada tanggal 16 Oktober 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun fiskal 2018 sebesar AS\$87.122 (Rp1.234.268.974). Perusahaan tidak mengajukan banding keberatan untuk semua penilaian ini dan menerima lebih bayar AS\$69.040 (Rp978.095.460) pada tanggal 19 November 2020.

Pada tanggal 16 Oktober 2020, Perusahaan menerima SKPLB untuk Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun fiskal 2019 sebesar AS\$1.107.735 (Rp15.589.147.999). Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas SKP ini dan menerima persetujuan dari Kantor Pajak sebesar AS\$1.035.159 (Rp14.567.795.192). Perusahaan mensaling-hapuskan lebih bayar dengan STP yang diterima pada tanggal 22 Juli sebesar AS\$264.696 (Rp3.725.064.338). Pada tanggal 17 November 2020, Perusahaan menerima lebih bayar AS\$770.463 (Rp10.842.730.854).

Pada tanggal 27 Oktober 2020, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari Kantor Pajak untuk Pajak Pertambahan Nilai untuk periode fiskal Januari - April 2020 sebesar AS\$292.314 (Rp4.149.682.333). Perusahaan telah menerima lebih bayar AS\$292.248 (Rp4.148.749.746) pada tanggal 24 November 2020.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari Kantor Pajak untuk Pajak Pertambahan Nilai untuk periode fiskal Mei - November 2020 sebesar AS\$206.039 (Rp2.906.193.661). Perusahaan telah menerima lebih bayar AS\$206.012 (Rp2.905.799.441) pada tanggal 8 Maret 2021.

Pada tanggal 22 Februari 2021, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari Kantor Pajak untuk Pajak Pertambahan Nilai untuk periode fiskal Desember 2020 sebesar AS\$41.873 (Rp590.612.374). Perusahaan telah menerima lebih bayar AS\$38.318 (Rp540.482.320) pada tanggal 19 Maret 2021.

13. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

The Company (continued)

Value Added Tax

On October 16, 2020, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for Value Added Tax for fiscal year 2018 amounting US\$87,122 (Rp1,234,268,974). The Company did not appeal an objection for this assessment and received the overpayment of US\$69,040 (Rp978,095,460) on November 19, 2020.

On October 16, 2020, the Company received SKPLB for Value Added Tax for fiscal year 2019 amounting US\$1,107,735 (Rp15,589,147,999). The Company did not appeal an objection for this assessment and received an approval from the Tax Office for US\$1,035,159 (Rp14,567,795,192). The Company offsetted the overpayment with STP received on July 22, 2020 amounting to US\$264,696 (Rp3,725,064,338). On November 17, 2020, the Company received the overpayment of US\$770,463 (Rp10,842,730,854).

On October 27, 2020, the Company received Decision Letter from the Tax Office for Value Added Tax for fiscal periods January - April 2020 amounting US\$292,314 (Rp4,149,682,333). The Company received the overpayment of US\$292,248 (Rp4,148,749,746) on November 24, 2020.

On February 2, 2021, the Company received Decision Letter from the Tax Office for Value Added Tax for fiscal periods May - November 2020 amounting to US\$206,039 (Rp2,906,193,661). The Company received the overpayment of US\$206,012 (Rp2,905,799,441) on March 8, 2021.

On February 22, 2021, the Company received Decision Letter from the Tax Office for Value Added Tax for fiscal period December 2020 amounting US\$41,873 (Rp590,612,374). As The Company received the overpayment of US\$38,318 (Rp540,482,320) on March 19, 2021.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pajak Penghasilan 22

Pada tanggal 15 Januari 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk Pajak Penghasilan Pasal 22 di Situbondo untuk tahun fiskal 2017 sebesar AS\$18.501 (Rp261.073.083) dengan sanksi administrasi sebesar AS\$6.475 (Rp91.375.579). Pada tanggal 12 Maret 2019 Perusahaan mengajukan permohonan penghapusan sanksi administrasi dan pada tanggal 13 Agustus 2019, Perusahaan menerima Surat Keputusan Penghapusan Sanksi Administrasi dan membayar kurang bayar sebesar AS\$18.501 (Rp261.073.083) pada 1 Maret 2019.

Entitas anak

Pajak Penghasilan 25/29

Pada tanggal 18 November 2019, TMM menerima STP untuk Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2017 sebesar AS\$339.085 (Rp5.051.009.140). Pada tanggal 25 November 2019, TMM mengajukan keberatan dan pada tanggal 27 April 2020, menerima persetujuan dari Kantor Pajak sebesar AS\$249 (Rp3.811.140). TMM menyetujui dan membayar STP tersebut sebesar AS\$249 (Rp3.811.140) pada tanggal 11 Mei 2020.

Pajak Pertambahan Nilai

Pada tanggal 29 Agustus 2019, TMM menerima SKPLB untuk Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun fiskal 2017 masa Desember sebesar AS\$493.555 (Rp6.958.634.821). TMM tidak mengajukan keberatan atas SKP ini dan pada tanggal 17 September 2019, TMM menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) sebesar AS\$480.661 (Rp6.776.845.492) setelah mensalinghapuskan lebih bayar sebesar AS\$7.104 (Rp100.153.863) untuk Pajak Penghasilan Pasal 22 - Desember 2016, AS\$4.661 (Rp65.719.416) untuk Pajak Penghasilan Pasal 23 - Desember 2016, AS\$1.124 (Rp15.843.530) untuk Pajak Penghasilan Pasal 21 - Tahun fiskal 2016 dan AS\$5 (Rp72.520) untuk Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk Pajak Penghasilan Pasal 23 - Desember 2016. Pada tanggal 24 September 2019, TMM menerima lebih bayar sebesar AS\$480.661 (Rp6.776.845.492).

13. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

The Company (continued)

Income Tax Article 22

On January 15, 2019, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for Income Tax Article 22 in Situbondo for fiscal year 2017 totaling US\$18,501 (Rp261,073,083) with administration charge totaling US\$6,475 (Rp91,375,579). The Company applied for the removal of administration charge on March 12, 2019, and on August 13, 2019, the Company received the Assessment Letter of Administration Charge Removal and paid the underpayment of US\$18,501 (Rp261,073,083) on March 1, 2019.

Subsidiary

Income Tax Article 25/29

On November 18, 2019, TMM received STP for Corporate Income Tax for fiscal year 2017 totaling US\$339,085 (Rp5,051,009,140). On November 25, 2019, TMM appeal an objection and on April 27, 2020, TMM received an approval from the Tax Office for US\$249 (Rp3,811,140). TMM agreed and paid the STP amounting to US\$249 (Rp3,811,140) on May 11, 2020.

Value Added Tax

On August 29, 2019, TMM received SKPLB for Value Added Tax for fiscal period December 2017 totaling US\$493,555 (Rp6,958,634,821). TMM did not appeal an objection for this assessment and on September 17, 2019, TMM received Tax Overpayment Refund Order (SPMKP) totalling US\$480,661 (Rp6,776,845,492) after offsetting the overpayment of US\$7,104 (Rp100,153,863) for Income Tax Article 22 - December 2016, US\$4,661 (Rp65,719,416) for Article 23 - December 2016, US\$1,124 (Rp15,843,530) for Income Tax Article 21 - fiscal year 2016 and US\$5 (Rp72,520) for Tax Collection letter ("STP") for Income Tax Article 23 - December 2016. On September 24, 2019, TMM received the overpayment amounting to US\$480,661 (Rp6,776,845,492).

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Pada tanggal 19 Oktober 2020, TMM menerima SKPLB untuk Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun fiskal 2018 sebesar AS\$963.480 (Rp13.612.049.210). TMM mensalinghapuskan lebih bayar dengan pajak penghasilan pasal 22 yang kurang dibayar sebesar AS\$12.974 (Rp183.291.967). TMM tidak mengajukan banding keberatan untuk semua penilaian ini dan menerima lebih bayar AS\$949.875 (Rp13.419.836.051) pada tanggal 19 November 2020.

Pada tanggal 19 Oktober 2020, TMM menerima SKPLB untuk Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun fiskal 2019 sebesar AS\$25.163 (Rp355.502.715). TMM tidak mengajukan banding keberatan untuk semua penilaian ini dan menerima lebih bayar AS\$24.791 (Rp350.248.731) pada tanggal 19 November 2020.

Pada tanggal 27 Oktober 2020, TMM menerima Surat Keputusan dari Kantor Pajak untuk Pajak Pertambahan Nilai untuk periode fiskal Januari - April 2020 sebesar AS\$60.797 (Rp860.272.262). TMM telah menerima lebih bayar AS\$58.252 (Rp824.270.385) pada tanggal 26 November 2020.

Pada tanggal 5 November 2020, TMM menerima Surat Keputusan dari Kantor Pajak untuk Pajak Pertambahan Nilai untuk periode fiskal Mei 2020 sebesar AS\$84.913 (Rp1.201.513.957). TMM telah menerima lebih bayar AS\$83.540 (Rp1.182.085.672) pada tanggal 1 Desember 2020.

Pada tanggal 5 November 2020, TMM menerima Surat Keputusan dari Kantor Pajak untuk Pajak Pertambahan Nilai untuk periode fiskal Juni 2020 sebesar AS\$96.015 (Rp1.358.616.717). TMM telah menerima lebih bayar AS\$94.641 (Rp1.339.169.247) pada tanggal 1 Desember 2020.

Pada tanggal 2 Februari 2021, TMM menerima Surat Keputusan dari Kantor Pajak untuk Pajak Pertambahan Nilai untuk periode fiskal Juli - Oktober 2020 sebesar AS\$237.695 (Rp 3.352.686.554). TMM telah menerima lebih bayar AS\$235.802 (Rp3.325.981.512) pada tanggal 1 Maret 2021.

13. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

Subsidiary (continued)

Value Added Tax (continued)

On October 19, 2020, TMM received SKPLB for Value Added Tax for fiscal year 2018 amounting US\$963,480 (Rp13,612,049,210). TMM offsetted the overpayment with underpayment for income tax article 22 amounting to US\$12,974 (Rp183,291,967). TMM did not appeal an objection for this assessment and received the overpayment of US\$949,875 (Rp13,419,836,051) on November 19, 2020.

On October 19, 2020, TMM received SKPLB for Value Added Tax for fiscal year 2019 amounting US\$25,163 (Rp355,502,715). TMM did not appeal an objection for this assessment and received the overpayment of US\$24,791 (Rp350,248,731) on November 19, 2020.

On October 27, 2020, TMM received Decision Letter from the Tax Office for Value Added Tax for fiscal periods January - April 2020 amounting US\$60,797 (Rp860,272,262). TMM received the overpayment of US\$58,252 (Rp824,270,385) on November 26, 2020.

On November 5, 2020, TMM received Decision Letter from the Tax Office for Value Added Tax for fiscal period May 2020 amounting US\$84,913 (Rp1,201,513,957). TMM has received the overpayment of US\$83,540 (Rp1,182,085,672) on December 1, 2020.

On November 5, 2020, TMM received Decision Letter from the Tax Office for Value Added Tax for fiscal period June 2020 amounting US\$96,015 (Rp1,358,616,717). TMM received the overpayment of US\$94,641 (Rp1,339,169,247) on December 1, 2020.

On February 2, 2021, TMM received Decision Letter from the Tax Office for Value Added Tax for fiscal period July - October 2020 amounting US\$237,695 (Rp3,352,686,554). TMM received the overpayment of US\$235,802 (Rp3,325,981,512) on March 1, 2021.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Pada tanggal 2 Februari 2021, TMM menerima menerima Surat Keputusan dari Kantor Pajak untuk Pajak Pertambahan Nilai untuk periode fiskal November 2020 sebesar AS\$108.834 (Rp 1.535.108.222). TMM telah menerima lebih bayar AS\$106.417 (Rp1.501.009.878) pada tanggal 1 Maret 2021.

Pada tanggal 22 Februari 2021, TMM menerima menerima Surat Keputusan dari Kantor Pajak untuk Pajak Pertambahan Nilai untuk periode fiskal Desember 2020 sebesar AS\$58.453 (Rp824.478.341). TMM telah menerima lebih bayar AS\$57.998 (Rp818.055.758) pada tanggal 19 Maret 2021.

Pajak Penghasilan 22

Pada tanggal 16 Agustus 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk Pajak Penghasilan Pasal 22 di Tarakan untuk tahun fiskal 2016 masa Desember dengan total sebesar AS\$7,104 (Rp100.153.863). Perusahaan mensalinghapuskan kurang bayar dengan SKPLB untuk Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun fiskal 2017 masa Desember sebesar AS\$495.555 (Rp6.958.634.821).

h. Administrasi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang Rupiah.

i. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

13. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

Subsidiary (continued)

Value Added Tax (continued)

On February 2, 2021, TMM received Decision Letter from the Tax Office for Value Added Tax for fiscal period November 2020 amounting US\$108,834 (Rp1,535,108,222). TMM received the overpayment of US\$106,417 (Rp1,501,009,878) on March 1, 2021.

On February 22, 2021, the Company received Decision Letter from the Tax Office for Value Added Tax for fiscal period December 2020 amounting US\$58,453 (Rp824,478,341). TMM received the overpayment of US\$57,998 (Rp818,055,758) on March 19, 2021.

Income Tax Article 22

On August 16, 2019, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for Income Tax Article 22 in Tarakan for fiscal period December 2016 totaling US\$7,104 (Rp100,153,863). The Company offsetted the underpayment with the Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for Value Added Tax for fiscal period December 2017 amounting to US\$495,555 (Rp6,958,634,821).

h. Administration

The Company and Subsidiary file their taxation in Rupiah.

i. Changes in Corporate Tax Rate

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Perubahan Tarif Pajak Badan

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 18 Mei 2020, Perpu No. 1 Tahun 2020 telah disahkan menjadi Undang-Undang ("UU") No. 2 Tahun 2020.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

13. TAXATION (continued)

i. Changes in Corporate Tax Rate

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

On May 18, 2020, Perpu No. 1 Year 2020 has been legalized into Law No. 2 Year 2020.

Deferred tax assets and liabilities as of March 31, 2021 and December 31, 2020 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

14. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)
Pihak ketiga	
Upah dan tunjangan	1.254.076
Biaya angkut	124.035
Utilitas	338.189
Jasa tenaga ahli	37.200
Asuransi	40.879
Air	56.572
Total	1.850.951

Rincian berdasarkan mata uang liabilitas yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)
Rupiah	1.658.835
Dolar AS	192.116
Total	1.850.951

14. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2020 (Audited)	
		<i>Third parties</i>
	643.469	<i>Wages and allowances</i>
	263.970	<i>Freight</i>
	170.572	<i>Utilities</i>
	87.869	<i>Professional fees</i>
	41.714	<i>Insurance</i>
	28.705	<i>Water</i>
Total	1.236.299	Total

Details by currency on accrued liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020 (Audited)	
Rupiah	978.479	Rupiah
Dolar AS	257.820	US Dollar
Total	1.236.299	Total

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

15. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Rincian akun dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount	
	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Audited)
Utang pihak berelasi		
Soesilo Soeardjo	5.947.940	5.947.940

Utang kepada Soesilo Soeardjo merupakan pinjaman yang diperoleh kepada Perusahaan untuk pengolahan bahan baku dan bahan pembantu. Pinjaman tidak dikenakan bunga dan harus dibayar tanggal 30 Juni 2022.

15. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTY

The details of balances and transactions with related party are as follows:

	Persentase Terhadap Total Liabiliti	
	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Audited)
Soesilo Soeardjo	3,24%	3,24%

Due to Soesilo Soeardjo represents loans obtained by the Company for the production of raw materials and supporting materials. The loans are non-interest bearing and payable on June 30, 2022.

Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of balances/Transactions
Soesilo Soeardjo	Pemegang saham dan manajemen kunci/Shareholder and key management	Utang pihak berelasi dan jaminan pribadi/Due to a related party and personal guarantee
Martinus Soesilo	Pemegang saham dan manajemen kunci/Shareholder and key management	Jaminan pribadi/Personal guarantee

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi, sebesar Rp10.421.351.096.

For the years ended December 31, 2020, the Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors amounting to Rp10,421,351,096, respectively.

16. PINJAMAN BANK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Audited)
Pinjaman bank jangka pendek		
Perusahaan		
Pihak ketiga		
PT Bank Permata Tbk	67.673.078	66.976.783
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	20.902.493	20.954.177
PT Bank QNB Indonesia Tbk	9.997.000	10.000.000
Sub total	98.572.571	97.930.960
Entitas anak		
Pihak ketiga		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	17.250.000	18.059.000
PT Bank Permata Tbk	16.064.444	15.755.700
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	9.472.899	9.472.907
PT Bank BTPN Tbk	9.188.754	8.382.826
Sub total	51.976.096	51.670.433
Total	150.548.667	149.601.393

16. BANK LOANS

Details of this account are as follows:

	Short-term bank loans
The Company	
Third parties	
- PT Bank Permata Tbk	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	
Sub total	97.930.960
Subsidiary	
Third parties	
PT Bank Maybank Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
- PT Bank BTPN Tbk	
Sub total	51.670.433
Total	149.601.393

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

16. PINJAMAN BANK (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Audited)	
Pinjaman bank jangka panjang			Long-term bank loans
Perusahaan			The Company
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Permata Tbk	184.153	226.663	PT Bank Permata Tbk
Entitas anak			Subsidiary
PT Bank Permata Tbk	4.807.407	5.135.185	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	413.683	916.321	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Total	5.405.244	6.278.169	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Less current maturities of long-term bank loans:
Perusahaan			The Company
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Permata Tbk	170.040	170.040	PT Bank Permata Tbk
Entitas anak			Subsidiary
PT Bank Permata Tbk	1.311.111	1.311.111	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	413.683	916.321	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu setahun	1.894.834	2.397.472	Total current maturities
Bagian jangka panjang			Long-term portion
Perusahaan			The Company
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Permata Tbk	14.113	56.623	PT Bank Permata Tbk
Pinjaman bank jangka panjang			Long-term bank loans
Entitas anak			Subsidiary
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Permata Tbk	3.496.296	3.824.074	PT Bank Permata Tbk
Total bagian jangka panjang	3.510.410	3.880.697	Total long-term portion
Rincian berdasarkan mata uang pinjaman jangka pendek dan panjang adalah sebagai berikut:			<i>Details by currency on short-term and long-term bank loans are as follows:</i>
	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Audited)	
Pinjaman bank jangka pendek			<i>Short-term bank loans</i>
Rupiah	1.572.015	1.927.625	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	148.976.652	147.673.768	<i>US Dollar</i>
Total	150.548.667	149.601.393	Total
Pinjaman bank jangka panjang			<i>Long-term bank loans</i>
Dolar AS	5.405.244	6.278.169	US Dollar

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

16. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Perusahaan

PT Permata Bank Tbk (Permata)

Fasilitas Revolving

Pada tanggal 30 November 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Permata dengan fasilitas sebagai berikut:

- i. Fasilitas omnibus revolving loan 1 (RL 1) terdiri dari revolving loan dan fasilitas sublimit dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$60.000.000 dan AS\$2.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5,5% per tahun dan akan digunakan untuk membeli bahan baku dari luar negeri dan bahan baku pendukung lainnya;

Fasilitas sublimit dengan jumlah pokok keseluruhan sebesar AS\$2.000.000, yang terdiri atas:

- Surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN);
- Surat kredit berdokumen atas unjuk (LCSight); dan
- Surat kredit berdokumen berjangka (LC Usuance) untuk jangka waktu maksimum 150 hari.

- ii. Fasilitas omnibus revolving loan 2 (RL 2) untuk jangka waktu maksimum 45 hari dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$2.500.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun dan akan digunakan untuk membiayai modal kerja yang berhubungan dengan post-shipment financing;

- iii. Fasilitas Credit Bill Negotiated (CBN) Discrepancy untuk jangka waktu maksimum 30 hari dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$3.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun dan akan digunakan untuk negosiasi dokumen ekspor berdasarkan LC;

- iv. Fasilitas Pre-Shipment Financing (PSF) untuk jangka waktu maksimum 150 hari dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$5.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5,5% dan akan digunakan untuk mendukung modal kerja Perusahaan;

- v. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK - Cerukan) sampai dengan Rp5.000.000.000 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,5% per tahun dan akan digunakan untuk mendukung modal kerja Perusahaan;

- vi. Fasilitas foreign exchange line TODAY, TOM, SPOT, FORWARD dengan limit kredit sebesar AS\$4.000.000.

16. BANK LOANS (continued)

The Company

PT Permata Bank Tbk (Permata)

Revolving Facility

On November 30, 2020, the Company entered into a financing agreement with Permata with the following facilities:

- i. Omnibus revolving loan facility 1 (RL 1) consisting of revolving loan and sublimit facility with maximum credit limit of US\$60,000,000 and US\$2,000,000, respectively. The facility bears an interest rate of 5.5% per annum and will be used to purchase raw materials from overseas and other supporting materials;

Sublimit facility in the aggregate principal amount of US\$2,000,000, which consists of the following:

- Local letter of credit (SKBDN);
- Sight letter of credit (LC Sight); and
- Usance letter of credit (LC Usuance) for maximum term of 150 days.

- ii. Omnibus revolving loan facility 2 (RL 2) for maximum term of 45 days with maximum credit limit of US\$2,500,000. The facility bears an interest rate of 5% per annum and will be used to support working capital related to the post-shipment financing;

- iii. Credit Bill Negotiated (CBN) Discrepancy facility for maximum term of 30 days with maximum credit limit of US\$3,000,000. The facility bears an interest rate of 5% per annum and will be used to negotiate the export documents under L/C;

- iv. Pre-Shipment Financing (PSF) facility for maximum term of 150 days with maximum credit limit of US\$5,000,000. The facility bears an interest rate of 5.5% per annum and will be used to support the Company's working capital;

- v. Pinjaman Rekening Koran (PRK - Overdraft) facility up to Rp5,000,000,000, bears an interest rate of 10.5% per annum and will be used to support the Company's working capital;

- vi. Foreign exchange line facility TODAY, TOM, SPOT, FORWARD with credit limit of US\$4,000,000.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

16. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Permata Bank Tbk (Permata) (lanjutan)

Fasilitas Revolving (lanjutan)

Fasilitas ini berlaku sampai tanggal 30 November 2021

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman bank untuk fasilitas ini terdiri sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Audited)
Pinjaman bank jangka pendek		
RL 1	59.968.000	59.250.000
RL 2	2.370.000	2.384.000
PSF	5.000.000	4.998.000
Cerukan (Rp4.882.753.682 di 2021 dan Rp 4.863.160.044 di 2020)	335.078	344.783
Total	67.673.078	66.976.783

Fasilitas tersebut memiliki jaminan dan pembatasan yang sama dengan perjanjian kredit berjangka.

Perjanjian Kredit Berjangka

Pada tanggal 30 November 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Term Loan (TL 1) dari Permata dengan total maksimum limit kredit sebesar AS\$ 240.833. Fasilitas ini akan digunakan untuk mengambil alih fasilitas T/L 4 Perusahaan dari Bangkok Bank.

Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 5,25% per tahun dan akan berlaku sampai tanggal 15 April 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman dari fasilitas TL 1 masing-masing sebesar AS\$ 184.154 dan AS\$ 226.663.

Jaminan adalah sebagai berikut:

- a. Jaminan gadai deposito berjangka sebesar Rp37.200.000.000 (AS\$2.637.362) (Catatan 10) pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020;
- b. Hak tanggungan yang terdaftar atas tanah dan bangunan (Catatan 11) dengan rincian sebagai berikut:
 - i. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2, 3 dan 4 atas nama Perusahaan berlokasi di Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Situbondo - Jawa Timur;

16. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Permata Bank Tbk (Permata) (continued)

Revolving Facility (continued)

These facilities are valid until November 30, 2021.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding loan balances for this facility consists of the following:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Audited)	
Pinjaman bank jangka pendek			<i>Short-term bank loans</i>
RL 1	59.968.000	59.250.000	<i>RL 1</i>
RL 2	2.370.000	2.384.000	<i>RL 2</i>
PSF	5.000.000	4.998.000	<i>PSF</i>
Cerukan (Rp4.882.753.682 on 2021 and Rp 4,863,160,044 on 2020)	335.078	344.783	<i>Overdraft (Rp4,882,753,682 on 2021 and Rp 4,863,160,044 on 2020)</i>
Total	67.673.078	66.976.783	Total

The facilities have the same collaterals and negative covenants with the term loan credit agreement.

Term Loan Credit Agreement

On November 30, 2020, the Company obtained Term Loan (TL 1) from Permata with maximum credit limit of US\$ 240,833. The facility will be used to take over Company's T/L 4 facility from Bangkok Bank.

The facility bears interest rate of 5.25% per annum and will be valid until April 15, 2022.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding loan balance from TL 1 facility amounted to US\$ 184,154 and US\$ 226,663.

Collaterals include the following:

- a. Pledge of time deposit amounting to Rp37,200,000,000 (US\$2,637,362) (Note 10) as of March 31, 2021 and December 31, 2020;
- b. Registered mortgaged on land and building (Note 11) with following details:
 - i. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2, 3 and 4 under the name of the Company located at at Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Situbondo - East Java;

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

16. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Permata Bank Tbk (Permata) (lanjutan)

Perjanjian Kredit Berjangka (lanjutan)

- ii. SHGB No. 2, 3 dan 4 atas nama Perusahaan berlokasi di di Desa Dusun Besar, Kecamatan Pulau Maya Karimata, Kabupaten Ketapang (sekarang bernama Kabupaten Kayong Utara) - Kalimantan Barat;
 - iii. SHGB No. 617, 622 dan 623 atas nama Perusahaan berlokasi di Kelurahan Juata Laut, Kecamatan Tarakan, Kota Tarakan - Kalimantan Timur (sekarang bernama Kalimantan Utara);
 - iv. Sertifikat Hak Pakai (SHP) No. 10 atas nama Perusahaan berlokasi di Kelurahan Juata Laut, Kecamatan Tarakan, Kota Tarakan - Kalimantan Timur (sekarang bernama Kalimantan Utara);
 - v. SHGB No. 983 dan 1012 atas nama Perusahaan berlokasi di Kelurahan Aloon Aloon Contong, Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya - Jawa Timur; dan
 - vi. SHGB No. 1010 atas nama Perusahaan berlokasi di Kelurahan Aloon Aloon Contong, Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya - Jawa Timur;
- c. Jaminan pribadi Tuan Soesilo Soebardjo (tidak terbatas dan bersyarat);
 - d. Jaminan pribadi Tuan Martinus Soesilo (tidak terbatas dan bersyarat);
 - e. Akta jaminan fidusia yang terdaftar atas:
 - i. Mesin-mesin yang terdiri dari freezer, compressor, steam cooker, mixer, dll. berlokasi di Jl. Raya Banyuwangi KM 10, Situbondo - Jawa Timur (Catatan 11);
 - ii. Mesin-mesin yang terdiri dari tunnel freezer, mesin ice flake, dll. berlokasi di Jl. Raya Banyuwangi KM 10, Situbondo - Jawa Timur (Catatan 11);
 - iii. Mesin-mesin yang terdiri dari freezer, mesin ice flake, dll. berlokasi di Dusun Mulia Usaha, RT/RW 12/19, Pulau Maya Karimata, Pontianak - Kalimantan Barat (Catatan 11);
 - iv. Mesin-mesin yang terdiri dari freezer, mesin ice flake, dll. berlokasi di Jl. Kurau, RT 16 No. 131 & 133, Tarakan - Kalimantan Utara (Catatan 11);
 - v. Mesin-mesin dan peralatan yang terdiri dari compressor, condenser, metal detector, dll. berlokasi di Jl. Raya Banyuwangi KM 10, Situbondo - Jawa Timur (Catatan 11).

Total nilai penjaminan mesin-mesin tersebut diatas mencapai Rp158.700.000.000;

16. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Permata Bank Tbk (Permata) (continued)

Term Loan Credit Agreement (continued)

- ii. SHGB No. 2, 3 and 4 under the name of the Company located at Desa Dusun Besar, Kecamatan Pulau Maya Karimata, Kabupaten Ketapang (now Kabupaten Kayong Utara) - West Kalimantan;
 - iii. SHGB No. 617, 622 and 623 under the name of the Company located at at Kelurahan Juata Laut, Kecamatan Tarakan, Kota Tarakan - East Kalimantan (now North Kalimantan);
 - iv. iv. Sertifikat Hak Pakai (SHP) No. 10 under the name of the Company located at Kelurahan Juata Laut, Kecamatan Tarakan, Kota Tarakan - East Kalimantan (now North Kalimantan);
 - v. SHGB No. 983 and 1012 under the name of the Company located at Kelurahan Aloon Aloon Contong, Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya - East Java; and
 - vi. SHGB No. 1010 under the name of the Company located at Kelurahan Aloon Aloon Contong, Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya - East Java;
- c. Personal guarantee of Mr. Soesilo Soebardjo (unlimited and unconditional);
 - d. Personal guarantee of Mr. Martinus Soesilo (unlimited and unconditional);
 - e. Registered fiduciary security deed over:
 - i. Machinerics consist of freezer, compressor, steam cooker, mixer, etc. located at Jl. Raya Banyuwangi KM 10, Situbondo - East Java (Note 11);
 - ii. Machinerics consist of tunnel freezer, ice flake machine, etc. located at Jl. Raya Banyuwangi KM 10, Situbondo - East Java (Note 11);
 - iii. Machinerics consist of freezer, ice flake machine, etc. located at Dusun Mulia Usaha, RT/RW 12/19, Maya Karimata Island, Pontianak - West Kalimantan (Note 11);
 - iv. Machinerics consist of freezer, ice flake machine, etc. located at Jl. Kurau, RT 16 No. 131 & 133, Tarakan - North Kalimantan (Note 11);
 - v. Machinerics and equipment consist of compressor, condenser, metal detector, etc. located at Jl. Raya Banyuwangi KM 10, Situbondo - East Java (Note 11).

Total value guarantee machinerics mentioned above up to Rp158,700,000,000;

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

16. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Permata Bank Tbk (Permata) (lanjutan)

Perjanjian Kredit Berjangka (lanjutan)

- f. Persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 7); dan
- g. Piutang dagang dengan nilai penjaminan sebesar Rp225.000.000.000 (Catatan 6).

Selama periode pinjaman, Perusahaan, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis dari Permata, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, transaksi-transaksi sebagai berikut:

- a. Melakukan pembayaran dividen; dan
- b. Memperoleh pinjaman dari bank lain yang nilainya lebih besar dari AS\$500.000.

Perusahaan harus mempertahankan rasio-rasio keuangannya, seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak boleh melebihi 3 (tiga) kali.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (waiver) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank)**

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian pendanaan dengan Indonesia Eximbank dengan maksimum limit kredit sebesar Rp13.500.000.000 untuk fasilitas kredit modal kerja ekspor I (KMKE I - cerukan) dan sebesar AS\$20.000.000 untuk fasilitas kredit modal kerja ekspor II (KMKE II). KMKE I akan digunakan untuk modal kerja yang berkaitan dengan pemrosesan udang. Sebesar AS\$9.000.000 dari KMKE II akan digunakan untuk mengambil alih pinjaman dari Rabobank dan sebesar AS\$11.000.000 akan digunakan untuk pembayaran kepada pemasok.

Fasilitas KMKE I dan KMKE II memiliki tingkat suku bunga masing-masing sebesar 10,10% per tahun dan 6,10% per tahun. Fasilitas tersebut jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sejak tanggal perjanjian.

Fasilitas tersebut telah diperbaharui dan diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir dibuat pada tanggal 26 Oktober 2020 dengan rincian sebagai berikut:

16. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Permata Bank Tbk (Permata) (continued)

Term Loan Credit Agreement (continued)

- f. Inventory, with value guarantee of Rp500,000,000,000 (Note 7); and
- g. Trade receivable, with value guarantee of Rp225,000,000,000 (Note 6).

During the period of the loan, the Company, without prior written notification/approval from Permata, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- a. Pay any dividends; and
- b. Obtain a new loan from another banks with value greater than US\$500,000.

The Company must maintain financial ratios, such as debt to equity ratio must not exceed three (3) times.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Company has either complied with all of the covenants of the above-mentioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank)**

On October 5, 2018, the Company entered into a financing agreement with Indonesia Eximbank with maximum credit limit of Rp13,500,000,000 for kredit modal kerja ekspor I facility (KMKE I - overdraft) and US\$20,000,000 for kredit modal kerja ekspor II facility (KMKE II). KMKE I will be used for working capital related to processing of shrimp. US\$9,000,000 from KMKE II will be used to take over the loan from Rabobank and US\$11,000,000 will be used for payment to suppliers.

KMKE I and KMKE II facilities bear an interest rate of 10.10% per annum and 6.10% per annum, respectively. The facilities will mature in 12 months from the agreement date.

These facilities have been renewed and amended several times. The latest amendment was made last October 26, 2020 with details as follows:

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

16. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank) (lanjutan)**

1. Fasilitas modal kerja ekspor I (KMKE I - cerukan) dengan maksimum limit kredit menjadi Rp13.458.673.256 dan akan digunakan untuk modal kerja yang berkaitan dengan pemrosesan udang;
2. Fasilitas modal kerja ekspor II (KMKE II) dengan total maksimum limit kredit sebesar AS\$20.000.000, terdiri atas:
 - a. Tranche I dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$10.000.000. Sebesar AS\$9.000.000 dari fasilitas ini akan digunakan untuk mengambil alih pinjaman dari Rabobank dan tambahan fasilitas sebesar AS\$1.000.000; dan
 - b. Tranche II dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$10.000.000.

Fasilitas KMKE I dan KMKE II memiliki tingkat suku bunga masing-masing sebesar 10,35% per tahun dan 6,00% per tahun. Fasilitas tersebut memperoleh perubahan perjanjian sehubungan dengan perpanjangan fasilitas masing-masing sampai dengan 25 Desember 2023 dan 19 Oktober 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman untuk KMKE I - cerukan masing-masing sebesar AS\$902.493 (Rp 13.151.128.747) dan AS\$954.177 (Rp13.458.673.256) dan untuk KMKE II, masing-masing sebesar AS\$20.000.000.

Jaminan adalah sebagai berikut:

- a. Jaminan pribadi dari Soesillo Soebardjo setara dengan 99% dari limit kredit dan Martinus Soesilo setara dengan 1% dari limit kredit;
- b. Hak tanggungan peringkat pertama setara dengan Rp56.425.000.000 untuk satu tanah, bangunan, dan fasilitas komplementer yang dimiliki Perusahaan dan segala sesuatu di masa depan yang akan ada atau didirikan di tanah yang berlokasi di Jl. Wonokoyo No. 3, Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur, Indonesia, dengan bukti kepemilikan dalam bentuk SHGB No. 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26 dan 27 seluas 33.566 m² (Catatan 11);

16. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank) (continued)**

1. Modal kerja ekspor I facility (KMKE I - overdraft) with maximum credit limit up to Rp13,458,673,256 and will be used for working capital related to processing of shrimp;
2. Modal kerja ekspor II facility (KMKE II) with total maximum credit limit of US\$20,000,000 consisting of:
 - a. Tranche I with maximum credit limit of US\$10,000,000. US\$9,000,000 from facility will be used to take over the loan from Rabobank and additional facility amounted to US\$1,000,000; and
 - b. Tranche II with maximum credit limit of US\$10,000,000.

KMKE I and KMKE II facilities bear an interest rate of 10.35% per annum and 6.00% per annum, respectively. The facilities obtained amendment of the agreement regarding extension of the facility until December 25, 2023 and October 19, 2021, respectively

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding balance amounted to US\$902,493 (Rp 13,151,128,747) and US\$954,177 (Rp13,458,673,256), respectively, for KMKE I - overdraft and while for KMKE II, the outstanding balance amounted to US\$20,000,000.

Collaterals include the following:

- a. Personal guarantee from Soesilo Soebardjo equivalent to 99% of the credit limit and Martinus Soesilo equivalent to 1% of the credit limit;
- b. First rank mortgage rights equivalent to Rp56,425,000,000 for one land, building, and complementary facilities owned by the Company and everything in the future that will exist or stand on the land located in Jl. Wonokoyo No. 3, Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa timur, Indonesia, with proof of ownership in the form of SHGB No. 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26 and 27 covering 33,566 m² (Note 11);

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

16. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank) (lanjutan)**

- c. Fidusia atas aset tetap yang dimiliki oleh Perusahaan yang berlokasi di Jl. Wonokoyo No. 3, Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur, Indonesia, dengan bukti kepemilikan dalam bentuk SHGB No. 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26 dan 27, dengan nilai penjaminan sebesar Rp200.114.000.000 (Catatan 11);
- d. Fidusia atas persediaan, dengan nilai penjaminan sebesar AS\$18.000.000 atau sebesar Rp261.000.000.000 (Catatan 7); dan
- e. Fidusia atas piutang usaha, dengan nilai penjaminan sebesar AS\$8.000.000 atau sebesar Rp116.000.000.000 (Catatan 6).

Selama periode pinjaman, Perusahaan, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Eximbank, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, transaksi-transaksi sebagai berikut:

- a. Melakukan penggabungan usaha dan akuisisi;
- b. Menjual atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari aset Perusahaan selain dari aktivitas bisnis sehari-hari;
- c. Mendapatkan pinjaman baru secara langsung maupun tidak langsung kecuali dalam konteks transaksi bisnis umum;
- d. Membayar utang kepada pemegang saham;
- e. Memperluas atau mempersempit bisnis Perusahaan;
- f. Menyatakan pailit;
- g. Mengikatkan diri sebagai pemberi jaminan atau menjamin aset Perusahaan;
- h. Melakukan transaksi dengan pihak lain yang tidak terbatas dengan perusahaan yang terafiliasi dengan cara diluar kebiasaan perdagangan yang ada;
- i. Meminjamkan uang kepada pihak lain termasuk tapi tidak terbatas pada perusahaan yang terafiliasi;
- j. Menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan kewajiban Perusahaan untuk fasilitas kredit kepada pihak lain;
- k. Melakukan akuisisi bisnis dan/atau membeli saham kepada perusahaan lain;
- l. Mengubah Anggaran Dasar atau status Perusahaan;
- m. Membagikan dividen;
- n. Mengubah atau memperbolehkan adanya perubahan dalam struktur modal;
- o. Mengubah komposisi pemegang saham; dan
- p. Menggunakan fasilitas kredit selain dari tujuan yang dimaksud.

16. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank) (continued)**

- c. Fiduciary of fixed assets owned by the Company located in Jl. Wonokoyo No. 3, Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa timur, with proof of ownership in the form of SHGB No. 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26 and 27, with guarantee value of Rp200,114,000,000 (Note 11);
- d. Fiduciary of inventories, with guarantee value of US\$18,000,000 or Rp261,000,000,000 (Note 7); and
- e. Fiduciary of trade receivables, with guarantee value of US\$8,000,000 or Rp116,000,000,000 (Note 6).

During the period of the loan, the Company, without prior written notification/approval from Indonesia Eximbank, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- a. Enter into mergers or acquisitions;
- b. Sell or transfer all or some of the Company's assets other than for daily business activities;
- c. Obtain new loan directly or indirectly except in the context of common business transaction;
- d. Pay debt to shareholders;
- e. Expand or condense the Company's business;
- f. Declare bankruptcy;
- g. Act as guarantor or collateralize the Company's assets;
- h. Enter into transactions with other party not limited to affiliated companies in ways that are outside existing trade habits;
- i. Lend money to other party including but not limited to affiliated companies;
- j. Hand over part or all of the Company's rights and obligations for credit facilities to other parties;
- k. Make business acquisitions and/or purchase shares to other companies;
- l. Change the Articles of Association or status of the Company;
- m. Distribute dividends;
- n. Change or allow the capital structure to be changed;
- o. Change the composition of shareholders; and
- p. Use this credit facility other than the intended purpose.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

16. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank) (lanjutan)**

Perusahaan harus mempertahankan rasio-rasio keuangan, seperti rasio cakupan jaminan pada minimal 1,25 kali, rasio utang terhadap ekuitas pada maksimum 3 kali, 1 kali rasio lancar dan COPAT/FP pada minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (waiver) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

Pada tanggal 18 Oktober 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan QNB dengan fasilitas sebagai berikut:

- i. Fasilitas Trade Facility Sub Limit untuk Pre-Export Financing (PEF) dan Post-Export Financing (POEF) dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$10.000.000, terdiri dari:
 - a. Fasilitas Sub Limit I - Pre-Export Financing (PEF) sebesar AS\$10.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar satu bulan Libor ditambah 3,25% per tahun dan akan digunakan untuk pembiayaan modal kerja untuk mendukung pembelian bahan baku dari pemasok; dan
 - b. Fasilitas Sub Limit II - Post Export Financing (POEF) sebesar AS\$10.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar satu bulan Libor ditambah 3% per tahun dan akan digunakan untuk membiayai PEF.
- ii. Foreign exchange line TOM, SPOT, FWD, SWAP sebesar AS\$2.000.000.

Pada tanggal 7 Oktober 2020, Perusahaan memperoleh perubahan perjanjian fasilitas sehubungan dengan perpanjangan fasilitas PEF sampai dengan 18 Oktober 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman dari fasilitas PEF masing-masing sebesar AS\$9.997.000 dan AS\$10.000.000.

16. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank) (continued)**

The Company must maintain financial ratios, such as security coverage ratio at minimum of 1.25 times, debt to equity ratio at maximum of 3 times, current ratio of 1 time and COPAT/FP at minimum of 1 time.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Company has either complied with all of the covenants of the above-mentioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

On October 18, 2019, the Company entered into a financing agreement with QNB with the following facilities:

- i. Trade Facility Sub Limit of Pre-Export Financing (PEF) and Post-Export Financing (POEF) facilities with maximum credit limit of US\$10,000,000 from the following:
 - a. Sub Limit I Facility - Pre-Export Financing (PEF) of US\$10,000,000 with interest rate at one month Libor plus 3.25% per annum and will be used for working capital financing to support the purchase of raw materials from suppliers; and
 - b. Sub Limit I Facility - Post Export Financing (POEF) of US\$10,000,000 interest rate at one month Libor plus 3% per annum and will be used for financing PEF.
- ii. Foreign exchange line TOM, SPOT, FWD, SWAP of US\$2,000,000.

On October 7, 2020, the Company obtained amendment of the facility agreement regarding extension of PEF facility until October 18, 2021.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding loan balance from PEF facility amounted to US\$9,997,000 and US\$10,000,000, respectively.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

16. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB) (lanjutan)

Jaminan adalah sebagai berikut:

- a. Margin tunai 25% dari jumlah utilisasi (Catatan10);
- b. Hak tanggungan peringkat pertama atas SHM (Sertifikat Hak Milik) No. 353 atas nama Soesilo Soebardjo berlokasi di Situbondo dengan total area 3.180 m2 (Catatan 11);
- c. FTO atas persediaan (Catatan 7) dan piutang (Catatan 6) 120% dari batas fasilitas (AS\$12.480.000);
- d. Personal Guarantee dari Soesilo Soebardjo senilai AS\$10.000.000; dan
- e. Gadai rekening Perusahaan di QNB.

Selama periode pinjaman, Perusahaan, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari QNB, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, transaksi-transaksi sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan material dalam aktivitas bisnis Perusahaan;
- b. Melakukan pembayaran dividen atau distribusi lain dari pendapatan atau sifat modal;
- c. Melakukan pelepasan aset material. Aset material adalah aset dengan nilai setara dengan Rp10.000.000.000 pada setiap periode fiskal;
- d. Menerbitkan jaminan kepada pihak lain; dan
- e. Mengambil pinjaman atau perpanjangan kepada pihak lain;

Perusahaan harus mempertahankan rasio-rasio keuangan, seperti rasio cakupan jaminan pada minimal 1,25 kali, rasio utang terhadap ekuitas pada maksimum 3 kali, 1 kali rasio lancar dan COPAT/FP pada minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (waiver) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

PT Tri Mitra Makmur (TMM)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Perjanjian Kredit

Pada tanggal 31 Oktober 2016, TMM menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan Maybank untuk fasilitas sebagai berikut:

- i. Sublimit revolving promissory loans dengan maksimum limit kredit gabungan sebesar AS\$26.000.000 dengan jangka waktu pembayaran sebesar 180 hari, fasilitas ini terdiri atas:
 - a. Sublimit revolving promissory loan post financing (PPB) sebesar AS\$26.000.000;
 - b. Sublimit negosiasi/diskonto lini sampai dengan AS\$26.000.000;

16. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB) (continued)

Collaterals include the following:

- a. Cash margin of 25% of total utilization (Note10);
- b. First rank mortgage rights of SHM (Sertifikat Hak Milik) No. 353 under the name of Soesilo Soebardjo located in Situbondo with total area 3,180 m2 (Note 11);
- c. FTO on inventories (Note 7) and receivables (Note 6) is 120% from limit of facilities (US\$12,480,000);
- d. Personal guarantee of Mr. Soesilo Soebardjo for US\$10,000,000; and
- e. Mortgage the Company's account in QNB.

During the period of the loan, the Company, without prior written notification/approval from QNB, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- a. Make a material change in business of the Company;
- b. Pay any dividends or other distribution from income or capital;
- c. Releasing material assets. Material assets are assets with a value equivalent to Rp10,000,000,000 in each fiscal period;
- d. Issue guarantees to other parties; and
- e. Obtain new loan or extend loan to other parties;

The Company must maintain financial ratios, such as security coverage ratio at minimum of 1.25 times, debt to equity ratio at maximum of 3 times, current ratio of 1 time and COPAT/FP at minimum of 1 time.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the Company has either complied with all of the covenants of the above-mentioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

PT Tri Mitra Makmur (TMM)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Credit Agreement

On October 31, 2016, TMM entered into a obtained amendment credit agreement with Maybank for the following facilities:

- i. Revolving promissory loans with combined maximum credit limit of US\$26,000,000 repayable in 180 days. The facility consists of the following:
 - a. Sublimit of revolving promissory loans post financing (PPB) up to US\$26,000,000;
 - b. Sublimit negotiation/discount line up to US\$26,000,000;

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

16. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Tri Mitra Makmur (TMM) (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (lanjutan)

Perjanjian Kredit (lanjutan)

- c. Sublimit LC/SKBDN untuk jangka waktu 180 hari dengan maksimum limit kredit sampai dengan AS\$2.500.000; dan
- d. Sublimit trust receipt (T/R) untuk jangka waktu 180 hari dengan maksimum limit kredit sampai dengan AS\$2.500.000.

Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja TMM. Fasilitas ini berlaku hingga 28 Februari 2021 dan dapat digunakan dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 4,5% per tahun dalam mata uang Dolar AS dan 11% per tahun dalam mata uang Rupiah.

- ii. Pinjaman berjangka fasilitas I (T/L I) sebesar AS\$6.000.000 untuk mengambil alih fasilitas yang ada di HSBC. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2021; dan
- iii. Foreign exchange line OTD, TOM, SPOT, FWD, SWAP, OPTION untuk maksimum 6 (enam) bulan sampai dengan AS\$5.000.000.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 159 tanggal 23 Desember 2016, TMM mengadakan perjanjian novasi dengan Maybank untuk mengambil alih utang PT Tiga Makin Jaya pada HSBC (fasilitas pinjaman berjangka II - T/L II). Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 5% per tahun dan akan jatuh tempo pada 20 Februari 2021.

Pada bulan November 2020, fasilitas revolving promissory loans dan foreign exchange line telah diperpanjang sampai 28 Februari 2021. Pada tanggal 28 Februari 2021, TMM menandatangani perjanjian kredit dengan Maybank untuk fasilitas sebagai berikut:

- i. Revolving promissory loans dengan maksimum limit gabungan sebesar AS\$18.000.000, terdiri atas:
 - a. Sublimit revolving promissory loan post financing (PPB) sampai dengan AS\$18.000.000;
 - b. Sublimit negosiasi/diskon lini sampai dengan AS\$18.000.000; dan
 - c. Sublimit Bank Garansi/SBLC/Demand Garansi sampai dengan AS\$18.000.000. Fasilitas ini dapat digunakan dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah.

16. BANK LOANS (continued)

PT Tri Mitra Makmur (TMM) (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (continued)

Credit Agreement (continued)

- c. Sublimit LC/SKBDN for a term of 180 days with maximum credit limit up to US\$2,500,000; and
- d. Sublimit trust receipt (T/R) for a term of 180 days with maximum credit limit up to US\$2,500,000.

The facility is to be used for working capital needs of TMM. The facility is valid up to February 28, 2021 and can be used in US Dollar and Rupiah currency. The facility bears interest rate at 4,5% per annum for US Dollar currency and 11% per annum for Rupiah currency.

- ii. Term loan facility I (T/L I) of US\$6,000,000 to take over HSBC's existing facilities. The facility bears interest at 5% per annum and will mature on June 15, 2021; and
- iii. Foreign exchange line OTD, TOM, SPOT, FWD, SWAP, OPTION for maximum of 6 (six) months up to US\$5,000,000.

Based on credit agreement No. 159 dated December 23, 2016, TMM entered into a novation agreement with Maybank to take over PT Tiga Makin Jaya's loans in HSBC (term loan facility II - T/L II). The facility is subject to 5% interest per annum and will mature on February 20, 2021.

In November 2020, the revolving promissory loan and foreign exchange line facilities have been extended until February 28, 2021. On February 28 2021, TMM entered into a credit agreement with Maybank for following changes:

- i. Revolving promissory loans with combined maximum limit of US\$18,000,000 consisting of the following:
 - a. Sublimit of revolving promissory loans post financing (PPB) up to US\$18,000,000;
 - b. Sublimit negotiation/discount line up to US\$18,000,000; and
 - c. Sublimit Bank Guarantee/SBLC/Demand Guarantee up to US\$18,000,000. The facility can be use in both US Dollar and Rupiah currency.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

16. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Tri Mitra Makmur (TMM) (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (lanjutan)

Perjanjian Kredit (lanjutan)

Fasilitas ini berlaku hingga 28 Februari 2022 dan dapat digunakan dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 5,5% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar AS dan 10,5% per tahun dalam mata uang Rupiah.

- ii. Fasilitas T/L I dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$6.000.000 dan memperoleh suku bunga sebesar 5,5% per tahun;
- iii. Fasilitas T/L II dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$2.200.000 dan memperoleh suku bunga sebesar 5,5% per tahun; dan
- iv. Foreign exchange line OTD, TOM, SPOT, FWD, SWAP, OPTION sebesar AS\$350.000 dan limit notional sebesar AS\$5.000.000 dengan suku bunga sebesar 10,5% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman bank untuk fasilitas ini terdiri sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Audited)
Pinjaman bank jangka pendek		
PPB	17.250.000	18.059.000
Pinjaman bank jangka panjang		
T/L I	413.683	822.083
T/L II	-	94.238
Total	413.683	916.321

Jaminan adalah sebagai berikut:

- i. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan berlokasi di Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16 dan 17 atas nama TMM (Catatan 11);
- ii. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan berlokasi di Jl. Palembang No. 52, Kelurahan Lingkas Ujung, Kecamatan Tarakan Timur, Kota Tarakan, dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 131, 132, dan 732 atas nama Soesilo Soebardjo dan SHGB No. 65, 66, dan 69 atas nama TMM (Catatan 11);
- iii. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan berlokasi di Jl. Palembang No. 18, Kelurahan Lingkas Ujung, Kecamatan Tarakan Timur, Kota Tarakan, dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 135 atas nama Soesilo Soebardjo (Catatan 11);

16. BANK LOANS (continued)

PT Tri Mitra Makmur (TMM) (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (continued)

Credit Agreement (continued)

The facility is valid up to February 28, 2022 and can be used in US Dollar and Rupiah currency. The facility bears interest rate at 5.5% per annum for US Dollar currency and 10.5% per annum for Rupiah currency.

- ii. T/L I facility with maximum credit limit of US\$6,000,000 and bears interest at 5.5% per annum;
- iii. T/L II facility with maximum credit limit of US\$2,200,000 and bears interest at 5.5% per annum; and
- iv. Foreign exchange line OTD, TOM, SPOT, FWD, SWAP, OPTION of US\$350,000 and notional limit of US\$5,000,000 with bears interest at 10.5% per annum.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding loan balances for this facility consists of the following:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Audited)	
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank loans
PPB	17.250.000	18.059.000	PPB
Pinjaman bank jangka panjang			Long-term bank loans
T/L I	413.683	822.083	T/L I
T/L II	-	94.238	T/L II
Total	413.683	916.321	Total

Collaterals include the following:

- i. Mortgage over land and building located at Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo under Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16 and 17 under name of TMM (Note 11);
- ii. Mortgage over land and building located at Jl. Palembang No. 52, Kelurahan Lingkas Ujung, Kecamatan Tarakan Timur, Kota Tarakan, under Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 131, 132 and 732 under name of Soesilo Soebardjo and SHGB No. 65, 66, and 69 under the name of TMM (Note 11);
- iii. Mortgage over land and building located at Jl. Palembang No. 18, Kelurahan Lingkas Ujung, Kecamatan Tarakan Timur, Kota Tarakan, under Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 135 under name of Soesilo Soebardjo (Note 11);

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

16. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Tri Mitra Makmur (TMM) (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (lanjutan)

Perjanjian Kredit (lanjutan)

- iv. Fidusia atas kepemilikan mesin TMM di Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo dengan nilai penjaminan sebesar Rp125.118.100.000 (Catatan 11);
- v. Fidusia atas kepemilikan mesin TMM di Jl. Palembang No. 52, Kelurahan Lingkas Ujung, Kecamatan Tarakan Timur, dengan nilai penjaminan sebesar Rp29.614.680.000 (Catatan 11);
- vi. Fidusia atas kepemilikan persediaan (Catatan 7) dan/atau piutang dagang (Catatan 6) dengan nilai penjaminan sebesar Rp561.241.000.000;
- vii. Jaminan pribadi Tuan Soesilo Soebardjo sebesar 99% dari limit fasilitas;
- viii. Jaminan pribadi Tuan Martinus Soesilo sebesar 1% dari limit fasilitas; dan
- ix. Rumah tinggal Jl. Manyar Rejo IX/28-32 SHM 2005 and 2013 atas nama Soesilo Soebardjo.

Selama periode pinjaman, TMM, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Maybank, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, transaksi-transaksi sebagai berikut:

- a. Melakukan pergantian pengurus dan pemegang saham; dan
- b. Mendapatkan tambahan fasilitas dari lembaga keuangan lainnya.

TMM harus menjaga rasio-rasio keuangan berikut:

- i. i. Rasio lancar minimal 1 kali;
- ii. ii. Leverage maksimum 2.5 kali;
- iii. iii. EBITDA/FP minimal 1.25 kali; dan
- iv. iv. Piutang usaha ditambah persediaan dikurang utang usaha harus lebih besar dari pinjaman bank jangka pendek.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, TMM telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (waiver) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

16. BANK LOANS (continued)

PT Tri Mitra Makmur (TMM) (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (continued)

Credit Agreement (continued)

- iv. Fiduciary transfer of ownership over machineries of the TMM at Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, with guarantee value of Rp125,118,100,000 (Note 11);
- v. Fiduciary transfer of ownership over machineries of TMM at Jl. Palembang No. 52, Kelurahan Lingkas Ujung, Kecamatan Tarakan Timur, with guarantee value of Rp29,614,680,000 (Note 11);
- vi. Fiduciary transfer of ownership over inventories (Note 7) and/or trade receivables (Note 6) with guarantee value of Rp561,241,000,000;
- vii. Personal guarantee of Mr. Soesilo Soebardjo amounting 99% of limit facility;
- viii. Personal guarantee of Mr. Martinus Soesilo amounting 1% of limit facility; and
- ix. Residence on Jl. Manyar Rejo IX/28-32 SHM 2005 and 2013 under name of Soesilo Soebardjo.

During the period of the loan, TMM, without prior written notification/approval from Maybank, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- a. Make changes to management and shareholders; and
- b. Obtain additional facilities from other financial institutions.

TMM must maintain the following financial ratios:

- i. i. Current ratio with minimum of 1 times;
- ii. ii. Leverage with maximum of 2,5 times;
- iii. iii. EBITDA/FP with minimum of 1,25 times; and
- iv. iv. Trade receivables plus inventories less trade payables must be higher than short-term bank loan.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, TMM has either complied with all of the covenants of the above-mentioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

16. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Tri Mitra Makmur (TMM) (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Fasilitas Revolving

Pada tanggal 27 November 2018, TMM mengadakan perjanjian dengan Permata dengan fasilitas sebagai berikut:

- i. Fasilitas omnibus revolving loan 1 (RL 1) terdiri dari revolving loan dan CBN Discrepancy dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun dan akan digunakan untuk modal kerja terkait dengan pembelian udang;
- ii. Fasilitas omnibus revolving loan 2 (RL 2) terdiri dari revolving loan dan CBN Discrepancy dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$1.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun dan akan digunakan untuk modal kerja terkait dengan pembelian udang; dan
- iii. Fasilitas valuta asing dengan limit LER sebesar AS\$500.000 dan limit nosional pada saat transaksi spot sebesar AS\$5.000.000.

Fasilitas berlaku selama 12 bulan sejak tanggal perjanjian kredit.

Perjanjian kredit tersebut telah diperbaharui pada tanggal 20 November 2019, dengan perubahan sebagai berikut:

- i. Fasilitas omnibus revolving loan 1 (RL 1) terdiri dari revolving loan dan CBN Discrepancy dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun dan akan digunakan untuk modal kerja terkait dengan pembelian udang;
- ii. Fasilitas omnibus revolving loan 2 (RL 2) terdiri dari revolving loan dan CBN Discrepancy dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$1.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun dan akan digunakan untuk modal kerja terkait dengan pembelian udang;
- iii. Fasilitas valuta asing dengan limit LER sebesar AS\$500.000 dan limit nosional pada saat transaksi spot sebesar AS\$25.000.000;

16. BANK LOANS (continued)

PT Tri Mitra Makmur (TMM) (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Revolving Facility

On November 27, 2018, TMM entered into a financing agreement with Permata with the following facilities:

- i. Omnibus revolving loan facility 1 (RL 1) consisting of revolving loan and CBN Discrepancy with maximum credit limit of US\$10,000,000. The facility bears an interest rate of 5% per annum and shall be used for working capital related to shrimp purchases;
- ii. Omnibus revolving loan facility 2 (RL 2) consisting of revolving loan and CBN Discrepancy with maximum credit limit of US\$1,000,000. The facility bears an interest rate of 5% per annum and shall be used for working capital related to shrimp purchases; and
- iii. Foreign exchange facility with LER limit of US\$500,000 and notional limit for spot transactions of US\$5,000,000.

The facilities are valid 12 months from credit agreement date.

The credit facility agreement has been renewed on November 20, 2019 with the following changes:

- i. Omnibus revolving loan facility 1 (RL 1) consisting of revolving loan and CBN Discrepancy with maximum credit limit of US\$10,000,000. The facility bears an interest rate of 5% per annum and shall be used for working capital related to shrimp purchases;
- ii. Omnibus revolving loan facility 2 (RL 2) consisting of revolving loan and CBN Discrepancy with maximum credit limit of US\$1,000,000. The facility bears an interest rate of 5% per annum and shall be used for working capital related to shrimp purchases;
- iii. Foreign exchange facility with LER limit of US\$500,000 and notional limit for spot transactions of US\$25,000,000;

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

16. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Tri Mitra Makmur (TMM) (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Fasilitas Revolving (lanjutan)

- iv. Fasilitas omnibus revolving loan 3 (RL 3) terdiri dari revolving loan dan CBN Discrepancy dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$5.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 4,8% per tahun dan akan digunakan untuk modal kerja terkait dengan pembelian udang; dan
- v. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK - Cerukan) sampai dengan Rp5.000.000.000 dengan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun dan akan digunakan untuk modal kerja operasional TMM.

Fasilitas ini berlaku sampai tanggal 28 November 2020 dan diperpanjang otomatis setiap 3 bulan.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman bank masing-masing untuk fasilitas ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Audited)
Pinjaman bank jangka pendek		
RL 1	9.736.000	9.413.000
RL 2	1.000.000	1.000.000
RL 3	4.994.000	4.996.000
PRK- Cerukan (2021: Rp 4.873.514.666 dan 2020: Rp4.890.208.372)	334.444	346.700
Total	16.064.444	15.755.700

Jaminan adalah sebagai berikut:

- a. Setoran margin yang dimasukkan ke dalam sebuah akun escrow yang setara dengan 10% dari fasilitas RL (Catatan 10);
- b. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan dengan SHGB No. 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16 dan 17 atas nama TMM berlokasi di Jl. Wonokoyo (Jl. Raya Banyuwangi KM. 10), Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur, dengan nilai penjaminan sebesar Rp94.924.712.500 (Catatan 11);
- c. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan dengan SHM No. 135 atas nama Soesilo Soebardjo berlokasi di Jl. Palem No. 18, Kelurahan Lingkas Ujung, Kecamatan Tarakan Timur, Tarakan, dengan nilai penjaminan sebesar Rp2.298.625.000 (Catatan 11);

16. BANK LOANS (continued)

PT Tri Mitra Makmur (TMM) (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

Revolving Facility (continued)

- iv. Omnibus revolving loan facility 3 (RL 3) consisting of revolving loan and CBN Discrepancy with maximum credit limit of US\$5,000,000. The facility bears an interest rate of 4.8% per annum and shall be used for working capital related to shrimp purchases; and
- v. Pinjaman Rekening Koran (PRK - Overdraft) facility up to Rp5,000,000,000, bears an interest rate of 10% per annum and shall be used for working capital related to operational of TMM.

The facilities are valid until November 28, 2020 and automatically extended every 3 month.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding loan balances for this facility consists of the following:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Audited)	
			Short-term bank loans
			RL 1
			RL 2
			RL 3
			PRK - Overdraft
			(2021: Rp 4,873,514,666 and 2020: Rp4,890,208,372)
Total	16.064.444	15.755.700	Total

Collaterals include the following:

- a. Margin deposit to be placed in an escrow account equivalent to 10% of RL facilities (Note 10);
- b. Mortgage over land and building under SHGB No. 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16 and 17 in the name of TMM located at Jl. Wonokoyo (Jl. Raya Banyuwangi KM. 10), Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo East Java, with guarantee value of Rp94,924,712,500 (Note 11);
- c. Mortgage over land and building under SHM No. 135 under the name of Soesilo Soebardjo located at Jl. Palem No. 18, Kelurahan Lingkas Ujung, Kecamatan Tarakan Timur, Tarakan, with guarantee value of Rp2,298,625,000 (Note 11);

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

16. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Tri Mitra Makmur (TMM) (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Fasilitas Revolving (lanjutan)

- d. d. Hak atas tanah dan bangunan dengan SHGB No. 65, 66 dan 69 atas nama TMM dan SHM No. 131, 132 dan 732 atas nama Soesilo Soebardjo berlokasi di Jl. Palembang No. 52, Kelurahan Lingkas Ujung, Kecamatan Tarakan Timur, Tarakan, dengan nilai penjaminan sebesar Rp42.382.187.500 (Catatan 11);
- e. Mesin-mesin berlokasi di Jl. Wonokoyo (Jl. Raya Banyuwangi KM. 10), Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, Jawa timur dengan nilai penjaminan sebesar Rp125.118.100.000 (Catatan 11);
- f. Mesin - mesin berlokasi di Jl. Palembang No. 52, Kelurahan Lingkas Ujung, Kecamatan Tarakan Timur, Tarakan, dengan nilai penjaminan sebesar Rp29.614.680.000 (Catatan 11);
- g. Persediaan (Catatan 7) dan/atau piutang (Catatan 6) dengan nilai penjaminan sebesar Rp561.241.000.000; dan
- h. Jaminan pribadi dari Soesilo Soebardjo dan Martinus Soesilo masing-masing setara dengan 99% dan 1% dari total fasilitas.

Selama periode pinjaman, TMM, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Permata tidak diperkenankan melakukan, antara lain, transaksi-transaksi sebagai berikut:

- a. Mengikatkan diri sebagai penjamin atas utang pihak lain kecuali untuk yang dilakukan dalam operasi sehari-hari;
- b. Mengubah sifat dan melakukan aktivitas bisnis di luar aktivitas bisnis sehari-hari;
- c. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan dan menyerahkan jaminan kepada pihak lain;
- d. Memberikan pinjaman dan fasilitas keuangan kepada pihak lain kecuali pinjaman yang bersifat jangka pendek dalam rangka untuk mendukung kegiatan bisnis sehari-hari mereka;
- e. Melakukan investasi yang dapat berpengaruh terhadap kemampuan membayar kewajibannya kepada Permata;
- f. Mengambil alih tindakan yang dapat menyebabkan atau menghambat kemampuan untuk membayar kewajiban kepada Permata;
- g. Melakukan pembubaran, penggabungan atau konsolidasi dengan perusahaan lain;

16. BANK LOANS (continued)

PT Tri Mitra Makmur (TMM) (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

Revolving Facility (continued)

- d. d. Mortgage over land and building under SHGB No. 65, 66 and 69 under the name of TMM and SHM No. 131, 132 and 732 under the name of Soesilo Soebardjo located at Jl. Palembang No. 52, Kelurahan Lingkas Ujung, Kecamatan Tarakan Timur, Tarakan, with guarantee value of Rp42,382,187,500 (Note 11);
- e. Machineries located at Jl. Wonokoyo (Jl. Raya Banyuwangi KM. 10), Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, East Java with guarantee value of Rp125,118,100,000 (Note 11);
- f. Machineries located at Jl. Palembang No. 52, Kelurahan Lingkas Ujung, Kecamatan Tarakan Timur, Tarakan, with guarantee value of Rp29,614,680,000 (Note 11);
- g. Inventories (Note 7) and/or receivables (Note 6) with guarantee value of Rp561,241,000,000; and
- h. Personal guarantee from Soesilo Soebardjo and Martinus Soesilo equivalent to 99% and 1% of the total facility, respectively.

During the period of the loan, TMM, without prior written notification/approval from Permata is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- a. Act as guarantor for the debt of another party except for those made in carrying day to day operations;
- b. Change the nature and conducts business activities that are outside of its daily business activities;
- c. Guarantee, transfer, lease and hand over the collaterals to other parties;
- d. Provide loans and financial facilities to other parties except loans in the short-term nature and in order to support their daily business activities;
- e. Make investments that can affect its the ability to pay its obligations to Permata;
- f. Take over actions that can cause or disrupt its ability to pay its obligations to Permata;
- g. Enter into dissolution, merger or consolidation with other companies;

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

16. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Tri Mitra Makmur (TMM) (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Fasilitas Revolving (lanjutan)

- h. Mengubah komposisi dan kepemilikan pemegang saham;
- i. Membayarkan atau mengumumkan dividen; dan
- j. Membayar atau melunasi tagihan atau utang dalam bentuk apapun.

TMM harus mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio lancar minimal 1 kali, rasio kecakupan membayar utang minimal 1,25 kali dan rasio gearing eksternal maksimum 2,5 kali.

Fasilitas Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik

Pada 20 November 2019, TMM mengadakan Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik dengan Permata (IMBT) dengan perincian sebagai berikut:

- i. Fasilitas Term Financing 1 (TF 1) - IMBT non revolving dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$1.249.500. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 4,85% per tahun dan akan digunakan untuk pembiayaan kembali pembangunan pabrik/cold storage yang berada di Desa Landangan Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo.; dan
- ii. Fasilitas Term Financing 2 (TF 2) - IMBT non revolving dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$4.650.500. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 4,85% per tahun dan akan digunakan untuk pembiayaan kembali pembelian mesin dan peralatan yang akan ditempatkan di pabrik/cold storage yang berada di Desa Landangan Kecamatan Landongan, Kabupaten Situbondo.

Fasilitas ini berlaku selama 60 bulan sampai tanggal 26 November 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman bank masing-masing untuk fasilitas ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Audited)
Pinjaman bank jangka panjang		
TF 1 - IMBT	1.018.111	1.087.528
TF 2 - IMBT	3.789.296	4.047.657
Total	4.807.407	5.135.185

16. BANK LOANS (continued)

PT Tri Mitra Makmur (TMM) (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

Revolving Facility (continued)

- h. Change the composition and ownership of shareholders;
- i. Pay or declare dividends; and
- j. Pay or repay bills or payables in whatever form.

TMM must maintain financial ratios, such as current ratio at minimum of 1 time, debt service coverage ratio at minimum of 1.25 times and external gearing ratio at maximum 2.5 times.

Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik Facility

On November 20, 2019, TMM entered into Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik with Permata (IMBT) with details as follows:

- i. Term Financing Facility (TF 1) - IMBT non revolving with maximum credit limit of US\$1,249,500. The facility bears an interest rate of 4.85% per annum and shall be used for refinancing construction of cold storage that is located in Desa Landangan Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo; and
- ii. Term Financing 2 Facility (TF 2) - IMBT non revolving with maximum credit limit of US\$4,650,500. The facility bears an interest rate of 4.85% per annum and shall be used for refinancing the purchase of machineries and equipments that will be placed in cold storage that is located in Desa Landangan Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo.

The facilities are valid 60 months until November 26, 2024.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding loan balances for this facility consists of the following:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Audited)
Pinjaman bank jangka panjang		
TF 1 - IMBT	1.018.111	1.087.528
TF 2 - IMBT	3.789.296	4.047.657
Total	4.807.407	5.135.185

Long-term bank loans

TF 1 - IMBT
TF 2 - IMBT

Total

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

16. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Tri Mitra Makmur (TMM) (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Fasilitas Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik (lanjutan)

Jaminan adalah sebagai berikut:

- a. Jaminan pribadi dari Soesilo Soebardjo dan Martinus Soesilo masing-masing setara dengan 99% dan 1% dari total fasilitas;
- b. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 29 atas nama TMM berlokasi di Jl. Wonokoyo, Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur dengan nilai penjaminan sebesar Rp27.600.000.000
- c. Mesin-mesin dan peralatan TMM berlokasi di Jl. Wonokoyo, Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur dengan nilai penjaminan sebesar AS\$6.824.900 (Catatan 11); dan

Fasilitas IMBT memiliki perjanjian negatif dan keuangan yang sama dengan fasilitas revolving.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, TMM telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (waiver) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI)

Line Facility

Pada tanggal 10 Februari 2014, TMM menandatangani perjanjian line facility dengan BMI, dengan limit maksimum sebesar AS\$4.000.000 atau setara dengan Rp48.000.000.000 yang akan dibayarkan dalam waktu 6 (enam) bulan. Fasilitas tersebut akan digunakan untuk mengimpor bahan baku.

Perjanjian kredit tersebut telah diperbaharui dan beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir dibuat pada 29 Mei 2017. Perubahan ini termasuk kenaikan limit kredit untuk sublimit line facility menjadi AS\$9.500.000, terdiri atas:

- i. Line Facility Murabahah II Revolving (Buyer Financing); dan
- ii. Line Facility Al Qardh & Wakalah bil Uiroh Revolving (Diskon/Negosiasi).

16. BANK LOANS (continued)

PT Tri Mitra Makmur (TMM) (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik Facility (continued)

Collaterals include the following:

- a. Personal guarantee from Soesilo Soebardjo and Martinus Soesilo equivalent to 99% and 1% of the total facility, respectively;
- b. Mortgage over land and building under Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 29 under the name of the TMM located at Jl. Wonokoyo, Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo East Java with guarantee value of Rp27,600,000,000 (Note 11);
- c. Machineries and equipments of the TMM located at Jl. Wonokoyo, Desa Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo East Java with guarantee value of US\$6,824,900 (Note 11); and

The IMBT facility has the same negative and financial covenants with revolving facility.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, TMM has either complied with all of the covenants of the above-mentioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI)

Line Facility

On February 10, 2014, TMM entered into a line facility agreement with BMI, with maximum limit of US\$4,000,000 or equivalent to Rp48,000,000,000 repayable in 6 (six) months. The facility shall be utilized in importing raw materials.

The credit facility agreement has been renewed and amended several times. The latest amendment was made on May 29, 2017. The amendment includes increase the credit limit for sublimit line facility to US\$9,500,000, consisting of the following:

- i. Line Facility Murabahah II Revolving (Buyer Financing); and
- ii. Line Facility Al Qardh & Wakalah bil Uiroh Revolving (Discount/Negotiation).

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

16. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Tri Mitra Makmur (TMM) (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI) (lanjutan)

Line Facility (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar AS\$9.472.899 dan AS\$9.472.907.

Perjanjian tersebut telah diperbaharui dan diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir dibuat pada tanggal 30 Juli 2020 terkait dengan perpanjangan fasilitas sampai dengan 2 Juli 2021.

Jaminan adalah sebagai berikut:

- i. Jaminan kas (dari deposito berjangka atau akun lancar) sebesar 25% dari maksimum limit kredit fasilitas pembiayaan (Catatan 10);
- ii. Fidusia atas kepemilikan persediaan sebesar Rp50.000.000.000 (Catatan 7);
- iii. Fidusia atas kepemilikan piutang sebesar Rp70.000.000.000 (Catatan 6); dan
- iv. Jaminan pribadi dari Tuan Soesilo Soebardjo.

Selama periode pinjaman, TMM, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BMI, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, transaksi-transaksi sebagai berikut:

- i. Memperoleh fasilitas kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lain;
- ii. Melakukan perubahan struktur kepemilikan dan manajemen (dewan direktur, pemegang saham dan pemegang saham utama);
- iii. Mengubah Anggaran Dasar TMM, termasuk mengenai modal saham, direktur dan pemegang saham;
- iv. Membubarkan diri atau menyatakan pailit;
- v. Menarik kembali modal yang telah disetor;
- vi. Menggadaikan atau menjaminkan kembali aset TMM kepada pihak lain, terutama yang merupakan jaminan kepada BMI;
- vii. Menyewakan atau mengalihkan penggunaan aset TMM secara sepenuhnya atau sebagian, kecuali untuk kegiatan normal TMM yang didanai oleh BMI;
- viii. Melakukan penjualan, menggadaikan, menjaminkan dan mengalihkan sepenuhnya atau sebagian aset TMM, kecuali dalam hal transaksi bisnis yang normal;

16. BANK LOANS (continued)

PT Tri Mitra Makmur (TMM) (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI) (continued)

Line Facility (continued)

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding loan balance from this facilities amounted to US\$9,472,899 and US\$9,472,907, respectively.

These facilities have been renewed and amended several times. The latest amendment was made last July 30, 2020 regarding the extension of the facility agreement until July 2, 2021.

Collaterals include the following:

- i. Cash collateral (from time deposit or current account) amounting to 25% from maximum credit limit of the facility (Note 10);
- ii. Fiduciary transfer of ownership over inventories for the amount of Rp50,000,000,000 (Note 7);
- iii. Fiduciary transfer of ownership over trade receivables for the amount of Rp70,000,000,000 (Note 6); and
- iv. Personal guarantee from Mr. Soesilo Soebardjo.

During the period of the loan, TMM, without prior written notification/approval from BMI, is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- i. Obtain new credit facility from bank or other financial institution;
- ii. Change in ownership and management (board of directors, shareholders and ultimate shareholder);
- iii. Change in TMM's Article of Association including share capital, directors and shareholders;
- iv. Liquidate TMM and file for bankruptcy;
- v. Make an equity withdrawal;
- vi. Pledge or collateralize any of the TMM's assets to the other party, especially those under BMI collaterals;
- vii. Lease or transfer usage entirely or any part of TMM's assets, except in TMM's normal course of business financed by BMI;
- viii. Sell, pledge, collateralize and transfer usage entirely or any part of TMM's assets, except in the case of normal course of business;

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

16. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Tri Mitra Makmur (TMM) (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI) (lanjutan)

Line Facility (lanjutan)

- ix. Melakukan penggabungan, konsolidasi, akuisisi, investasi, go public dan penjualan atau pengalihan aset atau saham milik TMM, termasuk mengubah modal saham, mengumumkan dividen dan melakukan penyertaan pada perusahaan lain;
- x. Mengubah sifat atau aktivitas bisnis TMM;
- xi. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang, untuk menjamin atau mempertanggungjawabkan aset TMM untuk kepentingan pihak lain;
- xii. Melakukan pembayaran utang kepada pemegang saham selama jangka waktu fasilitas.
- xiii. Membagikan pembayaran dividen kepada pemegang saham; dan
- xiv. Tidak menambah exposure TMM dan group untuk sementara ini di BMI, sambil menunggu penambahan modal dari proses IPO.

TMM harus mempertahankan rasio keuangannya, seperti COPAT/FP pada minimal 1,5 kali, rasio lancar pada minimal 1 kali, leverage maksimum 3 kali dan kecukupan membayar utang pada minimum 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, TMM telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (waiver) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

PT Bank BTPN Tbk (BTPN)

Fasilitas Revolving Loan

Pada tanggal 8 Desember 2020, TMM menandatangani perjanjian fasilitas revolving loan dengan BTPN. Fasilitas ini terdiri atas:

- i. Fasilitas loan on note account payable financing (APF) untuk jangka waktu 6 bulan dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun dalam mata uang Dolar AS dan 10% per tahun dalam mata uang Rupiah dan akan digunakan untuk pembayaran kepada supplier terkait pembelian bahan baku dan bahan baku pendukung lainnya;

16. BANK LOANS (continued)

PT Tri Mitra Makmur (TMM) (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI) (continued)

Line Facility (continued)

- ix. Conduct any merger, consolidation, acquisition, investment, go public and sell or transfer of TMM's assets and shares, including change in share capital, declare of dividends and invest in other company;
- x. Change TMM's nature and business activities;
- xi. Act as a guarantor of loan, to warrant or to guarantee TMM's assets for the benefit of another party;
- xii. Conduct payment of debt to shareholders during term of the facility.
- xiii. Distribute dividend payments to shareholders; and
- xiv. Not increasing the exposure of TMM and the group for the time being at BMI, while waiting for additional capital from the IPO process.

TMM must maintain financial ratio, such as COPAT/FP at a minimum of 1.5 times, current ratio at minimum of 1 times, leverage maximum 3 times and debt service coverage at a minimum of 1.25 times.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, TMM has either complied with all of the covenants of the above-mentioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

PT Bank BTPN Tbk (BTPN)

Revolving Loan Facility

On December 8, 2020, TMM entered into revolving loan facility agreement with BTPN. The facility consists of the following:

- i. Loan on note account payable facility (APF) for a term of 6 months with maximum credit limit of US\$10,000,000. The facility bears interest rate at 5% per annum for US Dollar currency and 10% per annum for Rupiah currency and shall be used for payment to supplier related to purchase of raw materials and other supporting raw materials;

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

16. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Tri Mitra Makmur (TMM) (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (lanjutan)

Fasilitas Revolving Loan (lanjutan)

- ii. Fasilitas loan on note account receivables financing (ARF) untuk jangka waktu 2 bulan dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun dalam mata uang Dolar AS dan 10% per tahun dalam mata uang Rupiah dan akan digunakan untuk modal kerja, yaitu membiayai piutang dagang;
- iii. Fasilitas foreign bills bought - 1 (FBB-1) dengan untuk jangka waktu 2 bulan maksimum limit kredit sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga negosiasi/diskonto sebesar 5% per tahun dan akan digunakan untuk pembelian dokumen-dokumen L/C dengan recourse kepada TMM;
- iv. Fasilitas foreign bills bought - 2 (FBB-2) untuk jangka waktu 2 bulan dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga negosiasi/diskonto sebesar 5% per tahun dan akan digunakan untuk pembelian dokumen-dokumen L/C dengan recourse kepada TMM;
- v. Fasilitas loan on note revolving credit facility - 1 (RCF-1) untuk jangka waktu 6 bulan dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5,10% per tahun dalam mata uang Dolar AS dan 10,10% per tahun dalam mata uang Rupiah dan akan digunakan sebagai pinjaman talangan untuk pembiayaan kembali/pengambilalihan pinjaman terutang kepada HSBC berdasarkan perjanjian kredit HSBC; dan
- vi. Fasilitas loan on note revolving credit facility - 2 (RCF-2) untuk jangka waktu 6 bulan dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$4.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 5,10% per tahun dalam mata uang Dolar AS dan 10,10% per tahun dalam mata uang Rupiah dan akan digunakan untuk pembelian bahan baku dan bahan pendukung lainnya.

Fasilitas APF, ARF, FBB-1, FBB-2 dan RCF-2 berlaku hingga 30 November 2021 sedangkan fasilitas RCF-1 berlaku hingga 31 Mei 2021.

16. BANK LOANS (continued)

PT Tri Mitra Makmur (TMM) (continued)

PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (continued)

Revolving Loan Facility (continued)

- ii. Loan on note account receivables facility (ARF) for a term of 2 months with maximum credit limit of US\$10,000,000. The facility bears interest rate at 5% per annum for US Dollar currency and 10% per annum for Rupiah currency and shall be used for working capital, namely to finance the account receivables;
- iii. Foreign bills bought - 1 facility (FBB-1) for a term of 2 months with maximum credit limit of US\$10,000,000. The facility bears negotiation/discounted interest rate at 5% per annum and shall be used for purchase L/C documents with recourse to TMM;
- iv. Foreign bills bought - 2 facility (FBB-2) for a term of 2 months with maximum credit limit of US\$10,000,000. The facility bears negotiation/discounted interest rate at 5% per annum and shall be used for purchase L/C documents with recourse to TMM;
- v. Loan on note revolving credit facility - 1 (RCF-1) for a term of 6 months with maximum credit limit of US\$10,000,000. The facility bears interest rate at 5.10% per annum for US Dollar currency and 10.10% per annum for Rupiah currency and shall be used as bridging loan for refinancing/takeover of the outstanding loan to HSBC based on HSBC credit agreement; and
- vi. Loan on note revolving credit facility - 2 (RCF-2) for a term of 6 months with maximum credit limit of US\$4,000,000. The facility bears interest rate at 5.10% per annum for US Dollar currency and 10.10% per annum for Rupiah currency and shall be used for purchase of raw materials and other supporting materials.

The APF, ARF, FBB-1, FBB-2 and RCF-2 facility is valid up to November 30, 2021 while RCF-1 facility is valid up to May 31, 2021.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

16. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Tri Mitra Makmur (TMM) (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (lanjutan)

Fasilitas Revolving Loan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman bank untuk fasilitas ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)
Pinjaman bank jangka pendek	
RCF-1	1.337.679
RCF-2	3.346.077
APF	4.504.998
Total	9.188.754

Jaminan adalah sebagai berikut:

- i. Jaminan dari Perusahaan sebesar AS\$10.000.000;
- ii. Jaminan pribadi dari Tuan Martinus Soesilo sebesar AS\$100.000;
- iii. Jaminan pribadi dari Tuan Soesilo Soebardjo sebesar AS\$9.900.000;
- iv. Perjanjian gadai atas deposito berjangka dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar 10% dari setiap penarikan fasilitas selain RCF-1;
- v. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan berlokasi di Kelurahan Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16 dan 17 atas nama TMM (Catatan 11);
- vi. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan berlokasi di Desa Lingkas Ujung, Kecamatan Tarakan, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Timur dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 131, 132, dan 732 atas nama Soesilo Soebardjo (Catatan 11);
- vii. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan berlokasi di Kelurahan Lingkas Ujung, Kecamatan Tarakan Timur, Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Timur dengan SHGB No. 65, 66, dan 69 atas nama TMM (Catatan 11);
- viii. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan berlokasi di Jl. Palembang No. 18, Kelurahan Lingkas Ujung, Kecamatan Tarakan Timur, Kota Tarakan, dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 135 atas nama Soesilo Soebardjo (Catatan 11);
- ix. Fidusia atas kepemilikan mesin TMM (Catatan 11); dan
- x. Akta jaminan fidusia atas kepemilikan persediaan (Catatan 7) dan/atau piutang dagang (Catatan 6).

16. BANK LOANS (continued)

PT Tri Mitra Makmur (TMM) (continued)

PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (continued)

Revolving Loan Facility (continued)

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the outstanding loan balances for this facility consists of the

	31 Desember/ December 31, 2020 (Audited)	
		Short-term bank loans
		RCF-1
		RCF-2
		APF
Total	8.382.826	Total

Collaterals include the following:

- i. Corporate guarantee from the Company amounting to US\$10,000,000;
- ii. Personal guarantee from Mr. Martinus Soesilo amounting to US\$100,000;
- iii. Personal guarantee from Mr. Soesilo Soebardjo amounting to US\$9,900,000;
- iv. Pledged of time deposits with the secured amount at least 10% of each utilization facility except RCF-1;
- v. Mortgage over land located at Kelurahan Landangan, Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur under Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16 and 17 under name of TMM (Note 11);
- vi. Mortgage over land and building located at Desa Lingkas Ujung, Kecamatan Tarakan, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Timur, under Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 131, 132 and 732 under name of Soesilo Soebardjo (Note 11);
- vii. Mortgage over land and building located at Kelurahan Lingkas Ujung, Kecamatan Tarakan Timur, Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Timur, under SHGB No. 65, 66, and 69 under the name of TMM (Note 11);
- viii. Mortgage over land and building located at Jl. Palembang No. 18, Kelurahan Lingkas Ujung, Kecamatan Tarakan Timur, Kota Tarakan, under Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 135 under name of Soesilo Soebardjo (Note 11);
- ix. Fiduciary transfer of ownership over machineries of the TMM (Note 11); and
- x. Deed of fiduciary security of ownership over inventories (Note 7) and/or trade receivables (Note 6).

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

16. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Tri Mitra Makmur (TMM) (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (lanjutan)

Fasilitas Revolving Loan (lanjutan)

Selama periode pinjaman, TMM, tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BTPN, tidak diperkenankan melakukan, antara lain, transaksi-transaksi sebagai berikut:

- a. TMM harus menyerahkan pemberitahuan tertulis 60 hari setelah membayar dividen dalam bentuk apapun kepada pemegang saham TMM, dengan ketentuan bahwa TMM tidak diperbolehkan untuk melakukan pembayaran dividen tersebut apabila kewajiban keuangan tidak dipenuhi;
- b. TMM tidak boleh melakukan peleburan, pemisahan, penggabungan atau rekonstruksi perusahaan;
- c. TMM harus memberitahukan setiap perubahan dalam struktur kepengurusan dan organisasi TMM selambat-lambatnya 60 hari setelah terjadinya perubahan tersebut;
- d. TMM tidak boleh, baik dalam satu transaksi atau serangkaian transaksi dan baik berkaitan atau tidak, melepaskan aset-asetnya; kecuali yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal atau digantikan dengan aset lain yang sebanding atau lebih baik dari segi jenis, nilai dan kualitasnya.
- e. TMM tidak boleh dengan cara apapun mengalihkan atau mengoper hak atau kewajibannya berdasarkan Dokumen Pembiayaan;
- f. TMM harus menyerahkan pemberitahuan selambat-lambatnya 60 hari setelah menimbulkan utang pembiayaan; dan
- g. TMM harus memastikan bahwa semua pinjaman pemegang saham yang ada, berlaku saat ini atau berlaku di kemudian hari disubordinasi terhadap hak-hak Pemberi pinjaman berdasarkan Perjanjian ini.

TMM harus mempertahankan rasio-rasio keuangannya, seperti rasio lancar minimal 1 kali DSCR minimal 1,25 kali, rasio hutang terhadap net worth maksimum 3 kali dan menjaga net worth tetap positif.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, TMM telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (waiver) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

16. BANK LOANS (continued)

PT Tri Mitra Makmur (TMM) (continued)

PT Bank BTPN Tbk (BTPN) (continued)

Revolving Loan Facility (continued)

During the period of the loan, TMM, without prior written notification/approval from BTPN is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- a. *TMM shall submit written notification no later than 60 days after pays any dividend in any form to TMM's shareholder provided that TMM is not allowed to do such dividend payment if the financial covenant is not fulfilled;*
- b. *TMM must not enter into any amalgamation, demerger, merger or corporate reconstruction;*
- c. *TMM shall promptly inform any change in the management and organizational structure TMM no later than 60 days after such occurrence;*
- d. *TMM may not, either in a single transaction or in a series of transactions and whether related or not, dispose of any asset; except in the case of normal course of business or exchange for other assets comparable or superior as to type, value and quality;*
- e. *TMM must not in any way assign any of its rights or transfer any of its rights and obligations under the Finance Documents;*
- f. *TMM shall submit written notification no later than 60 days after incurred the financial indebtedness; and*
- g. *TMM must ensure that all existing, current or future shareholders loans are subordinated to the Lender's right under this Agreement.*

TMM must maintain financial ratios, such as current ratio at a minimum 1 time, DSCR at a minimum 1.25 times, debt to net worth ratio a maximum 3 times and maintain positive net worth.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, TMM has either complied with all of the covenants of the above-mentioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

17. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Grup mengadakan perjanjian refinancing dengan PT Dipo Star Finance dan PT BCA Finance dengan menggadaikan kendaraan-kendaraan milik Grup sebagai jaminan (Catatan 11). Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga efektif masing-masing sebesar 1,31% dan 8,32% per tahun dan dibayarkan dalam waktu masing-masing dalam 25 dan 36 bulan setelah pembayaran.

Jumlah pembayaran sewa minimum sesuai dengan perjanjian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Audited)	
Dalam 1 tahun	28.509	28.509	<i>Within 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	14.923	23.721	<i>Over one year but no longer than 5 years</i>
Jumlah pembayaran sewa masa depan	43.432	52.230	<i>Total future lease payment</i>
Dikurangi beban keuangan di masa depan	2.326	3.946	<i>Less future finance lease charges</i>
Nilai kini pembayaran minimum sewa	<u>41.106</u>	<u>48.284</u>	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai:			<i>Presented in consolidated statement of financial position as:</i>
Jatuh tempo dalam satu tahun	36.528	25.449	<i>Current maturities</i>
Jangka panjang	<u>4.578</u>	<u>22.835</u>	<i>Non-current maturities</i>
Total	<u>41.106</u>	<u>48.284</u>	Total

17. FINANCE LEASE LIABILITIES

The Group entered into a refinancing agreements with PT Dipo Star Finance and PT BCA Finance by pledging the Group's vehicles as collaterals (Note 11). This facility bears an effective interest rate of 1.31% and 8.32% per annum, respectively and should be repaid within 25 and 36 months after disbursement, respectively.

The minimum lease payments based on the agreement are as follows:

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup telah memberikan imbalan kerja jangka panjang untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan persyaratan UU Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 ("UUK"). Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo liabilitas imbalan kerja disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja". Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, dihitung oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 15 Maret 2021 dan 4 Mei 2020.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group has provided long-term employee benefits to its eligible employees in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 Year 2003 (the "Labor Law"). As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the balance of the employee benefits liability is presented in the consolidated statements of financial position as "Employee Benefits Liability". The provision for employee service entitlement benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" Method. The employee benefits liability as of March 31, 2021 and December 31, 2020, is calculated by PT Sigma Prima Solusindo, independent actuary, in its reports dated March 15, 2021 and May 4, 2020, respectively.

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Audited)	
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-III 2011	Mortality rate
Tingkat diskonto	7,17%-7,28%	7,95%-8,05%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%	10%	Annual salary increment rate
Umur pensiun	55 Tahun/Year	55 Tahun/Year	55 Tahun/Year Retirement age

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24) adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Audited)	
Beban jasa kini	-	185.882	Current service cost
Beban bunga	-	119.810	Interest cost
Total	-	305.692	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Audited)	
Saldo awal	1.720.163	1.576.338	Beginning balance
Beban imbalan kerja	-	305.692	Employee benefits expense
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada rugi (penghasilan) komprehensif lain	-	-	Actuarial losses (gains) recognized in other comprehensive loss (income)
Selisih Kurs	-	(17.456)	Foreign Exchange
Saldo Akhir	1.720.163	1.720.163	Ending balance

Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Audited)	
Saldo awal	1.720.163	1.576.338	Beginning balance
Beban imbalan kerja	-	185.882	Employee benefits expense
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada rugi (penghasilan) komprehensif lain	-	119.810	Actuarial losses (gains) recognized in other comprehensive loss (income)
Selisih kurs	-	(17.456)	Foreign exchange
Total	1.720.163	1.720.163	Total

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Actuarial assumptions used in determining employee benefit expense and liability are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Audited)	
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-III 2011	Mortality rate
Tingkat diskonto	7,17%-7,28%	7,95%-8,05%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%	10%	Annual salary increment rate
Umur pensiun	55 Tahun/Year	55 Tahun/Year	55 Tahun/Year Retirement age

The details of post employee benefit expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24) are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Audited)	
Beban jasa kini	-	185.882	Current service cost
Beban bunga	-	119.810	Interest cost
Total	-	305.692	Total

Movement of employee benefits liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Audited)	
Saldo awal	1.720.163	1.576.338	Beginning balance
Beban imbalan kerja	-	305.692	Employee benefits expense
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada rugi (penghasilan) komprehensif lain	-	-	Actuarial losses (gains) recognized in other comprehensive loss (income)
Selisih Kurs	-	(17.456)	Foreign Exchange
Saldo Akhir	1.720.163	1.720.163	Ending balance

Changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Audited)	
Saldo awal	1.720.163	1.576.338	Beginning balance
Beban imbalan kerja	-	185.882	Employee benefits expense
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada rugi (penghasilan) komprehensif lain	-	119.810	Actuarial losses (gains) recognized in other comprehensive loss (income)
Selisih kurs	-	(17.456)	Foreign exchange
Total	1.720.163	1.720.163	Total

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa umur liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	5-10 tahun/ 5-10 years	10 tahun/ More than 10 years	Total/ Total	
Liabilitas imbalan kerja	58.999	203.625	357.849	1.099.690	1.720.163	Employee benefits liability

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities as of December 31, 2020 is as follows:

The sensitivity of employee benefits liability to changes in the principal assumptions is as follow:

**Dampak atas Kewajiban Imbalan Pasti/
Impact on Employee Benefit Liabilities**

	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation			Biaya Jasa Kini/ Current Service Cos	
	Perubahan Asumsi/ change in Assumptio				
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	(175.949)	(22.816)		Discount rate
	Penurunan/Decrease 1'	207.340	27.597		
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	186.492	25.287		Salary increase rate
	Penurunan/Decrease 1'	(161.276)	(21.320)		

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Modal Saham

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 117 tanggal 28 September 2020 pemegang saham Perusahaan menyetujui dilakukannya pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula Rp1.000.000 per saham menjadi Rp100 per saham sehingga jumlah lembar saham yang telah disetor penuh berubah dari 200.000 lembar saham menjadi 2.000.000.000 lembar saham.

19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share Capital

Based on Notarial Deed No. 117 of Yulia, S.H., dated September 28, 2020, the Company's shareholders approved the stock split of the Company's shares from Rp1,000,000 per share to Rp100 per share which consequently change the number of shares from 200,000 to 2,000,000,000.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(lanjutan)**

Modal Saham (lanjutan)

Susunan dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jabatan/ Position	Jumlah Saham/ Total Shares	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal Dalam Rupiah/ Nominal in Rupiah	Nilai Nominal Dalam As Dolar/ Nominal in US Dollar
PT Tiga Makin Jaya	Entitas induk/ <i>Parent entity</i>	1.200.000.000	51,00%	120.000.000.000	9.015.439
Soesilo Soebardjo	Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	580.000.000	24,65%	58.000.000.000	6.957.325
Martinus Soesilo	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	200.000.000	8,50%	20.000.000.000	1.502.573
Hirawan Tedjokoesoemo	Wakil Direktur Utama/ <i>Vice President Director</i>	20.000.000	0,85%	2.000.000.000	170.929
Masyarakat/Public (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%/ <i>each less than 5% ownership</i>)		353.000.000	15,00%	35.300.000.000	2.500.413
Total		2.353.000.000	100,00%	235.300.000.000	20.146.679

Penambahan saham Perusahaan sebesar AS\$2.500.413 (Rp35.300.000.000) berasal dari Penawaran Perdana Saham (Catatan 1b).

**19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
(continued)**

Share Capital (continued)

The composition and percentage of the Company's shareholders as of March 31, 2021 and December 31, 2020 is as follows:

Jumlah Saham/ Total Shares	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal Dalam Rupiah/ Nominal in Rupiah	Nilai Nominal Dalam As Dolar/ Nominal in US Dollar
1.200.000.000	51,00%	120.000.000.000	9.015.439
580.000.000	24,65%	58.000.000.000	6.957.325
200.000.000	8,50%	20.000.000.000	1.502.573
20.000.000	0,85%	2.000.000.000	170.929
353.000.000	15,00%	35.300.000.000	2.500.413
2.353.000.000	100,00%	235.300.000.000	20.146.679

Additional share of the Company amounting to US\$2,500,413 (Rp35,300,000,000) were received through Initial Public Offering (Note 1b)

Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020 (Audited)	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	5.900.974	Excess of the initial public offering - share price over par value
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali (Catatan 4)	7.957.885	Difference in value from restructuring of transactions of entities under common control (Note 4)
Pengampunan pajak	147.069	Tax amnesty
Total	14.005.928	Total

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

20. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANYA

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No.1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No.40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 15 Oktober 2020, para pemegang saham menyetujui alokasi dana cadangan umum sebesar AS\$4.065.041 (Rp60.000.000.000) atau setara dengan 30% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.

21. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto berdasarkan produk adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)
Vannamei Shrimp	48.544.976
Black Tiger Shrimp	4.347.224
Lain-lain	1.430.790
Sub-total	54.322.990
Dikurangi: Diskon penjualan	-
Total	54.322.990

Penjualan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020, adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)
C.P. Food Products, Inc.	34,52%
Eastern Fish Co., LLC	23,55%
AEL Seafood Enterprises, LLC	10,04%
Blue Sea Products, LLC	6,50%

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No.1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No.40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a Company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Based on Shareholder's Circular Resolution dated October 15, 2020, the shareholders approved to allocate as much as US\$4,065,041 (Rp60,000,000,000) or 30% from issued and fully paid capital of the Company as general reserve.

21. NET SALES

The details of net sales per product are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020 (Unaudited)	
Vannamei Shrimp	44.459.495	Vannamei Shrimp
Black Tiger Shrimp	4.761.769	Black Tiger Shrimp
	2.209.973	Others
Sub-total	51.431.237	Sub-total
	-	Less: Sales discount
Total	51.431.237	Total

Sales in excess of 10% of the consolidated net sales for the years ended March 31, 2021 and December 2020, are as follows:

C.P. Food Products, Inc.
Eastern Fish Co., LLC
AEL Seafood Enterprises, LLC
Blue Sea Products, LLC

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2021
	(Unaudited)
Pembelian	31.515.729
Bahan baku	
Awal	125.331.472
Akhir	(108.892.328)
Pemakaian bahan baku undang	47.954.873
Biaya tenaga kerja langsung	2.248.243
Biaya overhead pabrik	4.456.384
Total biaya produksi	54.659.500
Barang dalam proses	
Awal	1.471.055
Akhir	(1.459.667)
Beban pokok produksi	54.670.887
Barang jadi	
Awal	40.577.946
Akhir	(52.131.050)
Total beban pokok penjualan	43.117.784

Biaya overhead pabrik terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2021
	(Unaudited)
Bahan pembungkus, solar dan bahan kimia	2.437.112
Penyusutan (Catatan 11)	748.794
Utilitas	455.851
Gaji dan tunjangan	91.138
Asuransi	130.996
Pemeliharaan dan perbaikan	92.794
Es	59.610
Perlengkapan seragam	43.988
Media laboratorium	58.925
Transportasi	3.408
Lain-lain	333.769
Total	4.456.384

Pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian dari PT Mitra Bangun Sejahtera Indonesia yang mewakili 30 % dan 40 % dari jumlah penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020.

22. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2020	
	(Unaudited)	
	24.946.285	Purchases
		Raw materials
		Beginning
	(86.540.412)	Ending
	40.955.157	Raw materials used
	2.214.926	Direct labor
	4.235.862	Factory overhead
	47.405.945	Total manufacturing cost
		Work in process
	2.126.448	Beginning
	(2.152.255)	Ending
	47.380.138	Cost of goods manufactured
		Finished goods
	48.338.884	Beginning
	(55.034.345)	Ending
	40.684.677	Total cost of goods sold

Factory overhead consists of:

	31 Maret/ March 31, 2020	
	(Unaudited)	
	2.367.498	Submaterial, diesel fuel and chemical
	451.909	Depreciation (Note 11)
	421.618	Utilities
	67.726	Salaries and allowances
	120.940	Insurance
	100.824	Maintenance and overhaul
	100.571	Ice
	35.523	Uniform supplies
	47.756	Media laboratory
	7.429	Transportation
	514.070	Others
	4.235.862	Total

Purchases from individual suppliers in excess of 10% of the consolidated net sales came from PT Mitra Bangun Sejahtera Indonesia which represented 30 % and 40 % of the consolidated net sales for the years ended March 31, 2021 and March 31, 2020, respectively.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

23. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)
Pengiriman dan biaya angkut	2.750.189
Promosi dan penjualan	8.922
Biaya sertifikat kelayakan mutu	23.671
Asuransi	3.914
Lain-lain	425.417
Total	3.212.112

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)
Gaji dan tunjangan	1.030.131
Administrasi bank	116.554
Jasa tenaga ahli	136.982
Imbalan kerja (Catatan 18)	-
Penyusutan (Catatan 11)	31.055
Perlengkapan kantor	10.742
Perbaikan dan pemeliharaan	87.732
Transportasi dan akomodasi	13.862
Pajak	21.242
Keamanan	1.806
Tanggung jawab sosial perusahaan	8.576
Lain-Lain	2.173
Total	1.460.855

25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Grup tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.
- Risiko pasar: risiko bahwa perubahan dalam risiko harga, suku bunga dan kurs mata uang asing akan mempengaruhi pendapatan Grup atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

23. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2020 (Unaudited)	
	2.412.118	Shipping and freight
	1.738	Promotion and sales
	42.706	Certificate of quality assurance expenses
	5.118	Insurance
	277.995	Others
Total	2.739.674	Total

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2020 (Unaudited)	
	683.852	Salaries and allowances
	123.206	Bank administration fees
	84.506	Professional fees
	-	Employee benefits (Note 18)
	25.030	Depreciation (Note 11)
	10.483	Office supplies
	121.164	Repairs and maintenance
	15.759	Transportation and accommodation
	17.915	Taxes
	26.283	Security
	3.624	Corporate social responsibility
	11.883	Others
Total	1.123.705	Total

25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Factors and Policies of Financial Risk Management

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the risk of financial loss to the Group if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner.
- Liquidity risk: the risk that the Group will not be able to meet its financial obligations as they fall due.
- Market risk: the risk that changes in price risk, interest rates and foreign currency rates will affect the Group's income or the value of its holdings of financial instruments.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan dan pihak ketiga lain yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan. Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan kas di bank pada bank terkemuka dengan hasil yang tinggi dari bunga. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan terkait piutang.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Maret 2021:

	Belum Telah jatuh jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo namun dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but and impaired</i>	Total/ Total	
Kas dan bank	3.035.427	-	-	3.035.427	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	32.392.547	-	-	32.392.547	Trade receivables
Piutang lain-lain	11.798	-	-	11.798	Other receivables
Kas di bank dan deposito berj yang dibatasi penggunaan	9.765.108	-	-	9.765.108	Restricted cash in banks and time deposits
Uang jaminan	5.602	-	-	5.602	Security deposit
Total	45.210.483	-	-	45.210.483	Total

Untuk piutang usaha, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi.

Grup telah menilai dan menyimpulkan bahwa ECL adalah nihil untuk piutang usaha terkait mengingat risiko gagal bayar itu rendah atau jauh.

25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

Credit Risk

Credit risk is a risk where the Group will face a loss which arises from customers and other third parties who fail to meet their contractual obligation. The Group's credit risks are primarily attributed to their cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, restricted cash in banks and time deposits and security deposit. The Group has a policy to place its cash in banks on reputable banks with high yield of interest. Currently, there are no significant concentrations of credit risk related to receivables.

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assesment on the Group's financial assets as of March 31, 2021:

For trade receivable, the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

The Group has assessed and concluded that the ECL is nil for the trade receivables in view of the risk of default is low or remote.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Atas aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Grup berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Grup berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

Risiko Likuiditas

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka pendek dan jangka panjang yang jatuh tempo.

Grup mengurangi risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas atau setara kas dalam jumlah yang cukup signifikan dan melakukan perencanaan dan pengawasan secara harian agar arus kas dari kegiatan operasi terjamin. Selain itu, Grup selalu memelihara fasilitas yang selalu siap dipakai ("stand-by facility").

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa kewajiban kontraktual.

25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

For financial assets that are neither past due nor impaired, the Group believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are past due, the Group believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.

Liquidity Risk

The Group would be exposed to liquidity risk if there will be prolonged cessation of operations that it can't settle its short-term and currently maturing of long-term debts.

The Group reduces liquidity risk by maintaining significantly adequate amount of cash or cash equivalents and by conducting daily plan and monitoring in order to secure cash flows from operating activities. In addition, the Group always maintains facilities that are always ready to be used ("stand-by facility").

The following table summarizes the maturity profiles of the Group's financial liabilities based on the remaining contractual obligations.

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/More than one year	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	12.298.454	12.298.454	-	Trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	150.548.667	150.548.667	-	Short-term bank loans
Liabilitas yang masih harus dibayar	1.850.951	1.850.951	-	Accrued liabilities
Utang pihak berelasi	5.947.940	-	5.947.940	Due to a related party
Pinjaman bank jangka panjang	5.405.244	1.894.834	3.510.410	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	41.106	36.528	4.578	Finance lease liabilities
Total	176.092.361	166.629.434	9.462.928	Total

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko harga komoditas

Risiko grup terhadap harga komoditas terkait penjualan barang jadi yaitu udang mentah beku dan matang. Harga barang jadi dipengaruhi langsung oleh harga komoditas yang fluktuatif, jumlah permintaan dan penawaran di pasar dan ukuran komoditas.

Kebijakan Grup untuk meminimalisasi risiko dari peningkatan harga komoditas melalui peningkatan harga kepada pelanggan.

Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, uang jaminan, utang usaha, cerukan dan liabilitas yang masih harus dibayar dalam mata uang asing.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan monitoring arus kas non-Dolar AS.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2021, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

Aset	Mata uang Original/ Original Currency	Ekuivalen Dolar AS/ US Dollar Equivalent	Assets
Kas dan bank			Cash on hand and in banks
Rupiah	7.946.429.037	545.322	Rupiah
Dolar Kanada	120.201.238	8.249	Canadian Dollar
Yen Jepang	19.348.117	1.328	Japanese Yen
Baht Thailand	17.334.144	1.190	Thailand Baht
Dolar Singapura	11.549.700	793	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	55.053	4	Hongkong Dollar
Piutang usaha			Trade receivables
Rupiah	279.670.924	19.192	Rupiah
Piutang lain-lain			Other receivables
Rupiah	171.918.653	11.798	Rupiah

25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

Commodity price risk

The Group's exposure to commodity risk relates primarily to the sales of the major finished goods which are raw frozen and cooked shrimps. The prices of the finished goods are directly affected by commodity price fluctuations, level of demand and supply in the market and size of commodity.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by passing on the price increases to its customers.

Foreign currency risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, restricted cash in banks and time deposit, security deposit, trade payables, bank overdrafts and accrued liabilities, which are denominated in foreign currencies.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-US Dollar cash flows are monitored.

There is no formal currency hedging activities in place as of March 31, 2021 and December 31, 2020.

As of March 31, 2021, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are as follows:

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

	Mata uang Original/ Original Currency	Ekuivalen Dolar AS/ US Dollar Equivalent
Aset (lanjutan)		
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		
Rupiah	37.200.000.000	2.552.841
Uang jaminan		
Rupiah	81.628.453	5.602
Sub-total	<u>45.848.135.319</u>	<u>3.146.317</u>
Liabilitas		
Utang usaha		
Rupiah	178.084.133.588	12.220.981
Liabilitas yang masih harus dibayar		
Rupiah	24.258.497.614	1.664.734
Pinjaman bank jangka pendek		
Rupiah	<u>22.907.397.095</u>	<u>1.572.015</u>
Sub-total	<u>225.250.028.297</u>	<u>15.457.729</u>
Liabilitas moneter - neto		<u>(12.311.412)</u>

Jika nilai denominasi liabilitas neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2021 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 30 April 2021 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), yaitu AS\$1 setara dengan Rp14.572, AS\$1 setara dengan JPY131,67, AS\$1 setara dengan CAD1,26, AS\$1 setara dengan HKD7,77, AS\$1 setara dengan Euro 0,85, AS\$1 setara dengan SGD1,35, AS\$1 setara dengan THB31,35 dan AS\$1 setara dengan CNY\$6,57.

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Maret 2021, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar AS\$1.231.141 sedangkan jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar AS\$1.231.141, terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian translasi liabilitas moneter - neto dalam mata uang asing.

25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

Foreign currency risk (continued)

	Ekuivalen Dolar AS/ US Dollar Equivalent	
Assets (continued)		
Restricted time deposit		
Rupiah	2.552.841	
Security deposit		
Rupiah	5.602	
Sub-total	<u>3.146.317</u>	
Liabilities		
Trade payables		
Rupiah	12.220.981	
Accrued liabilities		
Rupiah	1.664.734	
Short-term bank loans		
Rupiah	<u>1.572.015</u>	
Sub-total	<u>15.457.729</u>	
Net monetary liabilities	<u>(12.311.412)</u>	

If the net foreign currency denominated liabilities as of March 31, 2021 are reflected using the exchange rates as published by Bank of Indonesia as of April 30, 2021 (date of authorization of the consolidated financial statements), which is US\$1 to Rp14,572, US\$1 to JPY131.67, US\$1 to CAD1.26, US\$1 to HKD7.77, US\$1 to Euro0.85, US\$1 to SGD1.35, US\$1 to THB31.35 and US\$1 to CNY\$6.57.

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of March 31, 2020, if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been US\$1.231.141 higher, while if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies depreciated by 10%, the income before income tax expense for the year then ended would have been US\$1.231.141 lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of net monetary liabilities denominated in foreign currency.

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Factors and Policies of Financial Risk Management (continued)

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

Grup memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

The Group has a policy to minimize interest rate fluctuation risk by obtaining the most favourable borrowing interest rate.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

There are no interest rate hedging activities in place as of March 31, 2021 and December 31, 2020.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berbunga berdasarkan jangka waktu:

The following table analyzes the breakdown of interest-bearing financial liabilities by maturity:

Suku bunga mengambang

Floating rate

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)			
	Lebih dari		Total/ Total	
	Dalam satu tahun/ Within one year	satu tahun/ More than one year		
Pinjaman bank jangka pendek	150.548.667	-	150.548.667	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	1.894.834	3.510.410	5.405.244	Long-term bank loans
Total	152.443.501	3.510.410	155.953.911	Total
	31 Desember/December 31, 2020 (Audited)			
	Lebih dari		Total/ Total	
	Dalam satu tahun/ Within one year	satu tahun/ More than one year		
Pinjaman bank jangka pendek	149.601.393	-	149.601.393	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	2.397.472	3.880.697	6.278.169	Long-term bank loans
Total	151.998.865	3.880.697	155.879.562	Total

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Sensitivity analysis for interest rate risk

Pada tanggal 31 Maret 2021, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,5 persen dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar AS\$779.770 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman bank dengan tingkat bunga mengambang.

As of March 31, 2021, if the interest rates of the loans have been 0.5 percent higher/lower with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been US\$779,770 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on bank loans with floating interest rates.

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, pinjaman bank jangka pendek dan liabilitas yang masih harus dibayar dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Uang jaminan tidak dinyatakan pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa mengeluarkan biaya yang berlebihan, sehingga dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar uang jaminan karena tidak ada jangka waktu yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan. Pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa pembiayaan merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

Berikut adalah nilai tercatat aset keuangan dan estimasi nilai wajar Grup dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

b. Fair Value of Financial Instruments

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, restricted cash in banks and time deposits, trade payables, short-term bank loans and accrued liabilities in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

Security deposit is not stated at quoted market price and its fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, thus are carried at their nominal amounts less any impairment losses. It is not practical to estimate the fair value of security deposit because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the consolidated statements of financial position date. Long-term bank loans and finance lease liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

The carrying values and the estimated fair values of the Group's of financial assets and financial liabilities at March 31, 2021 and December 31, 2020, are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	3.035.427	3.035.427	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	32.392.547	32.392.547	Trade receivables
Piutang lain-lain	11.798	11.798	Other receivables
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	9.765.108	9.765.108	Restricted cash in banks and time deposit
Uang jaminan	5.602	5.602	Security deposit
Total	45.210.483	45.210.483	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	12.298.454	12.298.454	Trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	150.548.667	150.548.667	Short-term bank loans
Liabilitas yang masih harus dibayar	1.850.951	1.850.951	Accrued liabilities
Utang pihak berelasi	5.947.940	5.947.940	Due to a related party
Pinjaman bank jangka panjang	5.405.244	5.405.244	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	41.106	41.106	Finance lease liabilities
Total	176.092.361	176.092.361	Total

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**25. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**25. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

b. Fair Value of Financial Instruments (continued)

	31 Desember/ December 31, 2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	3.262.704	3.262.704	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	24.160.808	24.160.808	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.475	1.475	Other receivables
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	9.283.390	9.283.390	Restricted cash in banks and time deposit
Uang jaminan	5.602	5.602	Security deposit
Total	36.713.979	36.713.979	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	12.905.812	12.905.812	Trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	149.601.393	149.601.393	Short-term bank loans
Liabilitas yang masih harus dibayar	1.236.299	1.236.299	Accrued liabilities
Utang pihak berelasi	5.947.940	5.947.940	Due to a related party
Pinjaman bank jangka panjang	6.278.169	6.278.169	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	48.284	48.284	Finance lease liabilities
Total	176.017.897	176.017.897	Total

c. Manajemen Modal

c. Capital Management

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas, rasio EBITDA dan rasio keuangan lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur pinjaman bank (Catatan 16).

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio, EBITDA ratio and other financial ratios as required under the bank loan agreements (Note 16).

26. LABA PER SAHAM

26. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The computation of basic earnings per share is as follows:

Tahun	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang beredar/ Weighted-Average		Laba per Saham/ Earnings per Share	Year
	Laba Tahun Berjalan/ Total Income for the Year	Number of Ordinary Shares Outstanding		
31 Maret 2021	4.534.081	2.353.000.000	0,0019	March 31, 2021
31 Maret 2020	3.874.459	2.000.000.000	0,0019	March 31, 2020

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

26. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

27. PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

Perjanjian Jual Beli dengan Limson Trading, Inc.

Pada tanggal 23 Januari 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan beli dengan Limson Trading, Inc., dimana Perusahaan bersedia untuk menjual udang beku dari waktu ke waktu kepada Limson Trading, Inc.

Pada tanggal 1 November 2019, Perusahaan memperoleh amandemen perjanjian jual dan beli sehubungan dengan perpanjangan perjanjian sampai dengan 31 Oktober 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, penjualan ke Limson Trading, Inc., masing-masing sebesar AS\$ 902.824 dan AS\$4.349.797.

26. EARNINGS PER SHARE (continued)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2021 and December 31, 2020, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

Sales and purchase agreement with Limson Trading, Inc.

On January 23, 2017, the Company entered into sales and purchase agreement with Limson Trading, Inc., whereby the Company agreed to sell frozen shrimp from time to time to Limson Trading, Inc.

On November 1, 2019, the Company obtained amendment of the sales and purchase agreement regarding extension of the agreement until October 31, 2022.

For the years ended March 31, 2021 and December 31, 2020, sales to Limson Trading, Inc., amounted to US\$ 902,824.0 and US\$ 4.349.797 respectively.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

27. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak

Perjanjian distribusi dengan Maruha Nichiro Corporation

Pada tanggal 16 Desember 2015, PT Tri Mitra Makmur (TMM) mengadakan perjanjian distribusi dengan Maruha Nichiro Corporation (MN). Berdasarkan perjanjian, TMM menunjuk MN sebagai distributor eksklusif untuk menjual produk, dimana MN memperoleh hak eksklusif untuk menjual breaded shrimps di Jepang.

Perjanjian ini tidak memiliki jangka waktu dan akan berlaku efektif sejak tanggal perjanjian, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, penjualan ke MN masing-masing sebesar AS\$ 444.685 dan AS\$12.234.797.

Perjanjian distribusi dengan Marubeni Corporation

Pada tanggal 30 Agustus 2016, TMM mengadakan perjanjian distribusi dengan Marubeni Corporation ("Marubeni"). Perjanjian ini memberikan Marubeni hak eksklusif untuk menjual Frozen Vannamei, Black Tiger Shrimp dan Nobashi Ebi. Kedua belah pihak sepakat untuk jual beli sekitar 2.000.000 potong produk setiap bulan.

Perjanjian ini tidak memiliki jangka waktu dan akan berlaku efektif sejak tanggal perjanjian, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, penjualan ke Marubeni masing-masing sebesar AS\$ 239.411,23 dan AS\$5.581.875.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiary

Distributorship agreement with Maruha Nichiro Corporation

On December 16, 2015, PT Tri Mitra Makmur (TMM) entered into a distributorship agreement with Maruha Nichiro Corporation (MN). Under this agreement, TMM appoints MN as exclusive distributor to sell products, whereby MN has exclusive right to sell breaded shrimps in Japan.

The agreement has no time limit and will be effective on the first date, unless one of the parties terminates the agreement.

For the years ended March 31, 2021 and December 31, 2020, sales to MN amounted to US\$. 444,685 and US\$12,234,797, respectively.

Distributorship agreement with Marubeni

On August 30, 2016, TMM entered into a distributorship agreement with Marubeni Corporation ("Marubeni"). This agreement gives Marubeni an exclusive right to sell Frozen Vannamei, Black Tiger Shrimp and Nobashi Ebi. Both of the parties agrees to purchase and sale about 2,000,000 pieces of the product per month.

The agreement has no time limit and will be effective on agreement date, unless one of the parties terminates the agreement.

For the years ended March 31, 2021 and December 31, 2020, sales to Marubeni amounted to US\$ 239,411 and US\$5,581,875, respectively.

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

28. TRANSAKSI NON KAS

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Grup melakukan aktivitas investasi yang tidak menggunakan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Audited)
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS		
Penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka	-	53.085
pembelian aset tetap ke aset tetap		
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan	-	-

29. INFORMASI SEGMENT

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Dewan Direksi. Dewan melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen operasional yang merupakan produksi udang beku.

Penjualan ekspor yang terjadi ke berbagai wilayah:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2020 (Unaudited)
Asia	5.694.772	6.835.211
Amerika	48.532.134	44.513.890
Europa	96.084	82.136
Total	54.322.990	51.431.237

Informasi menurut jenis produk diungkapkan pada (Catatan 21).

28. NON-CASH TRANSACTIONS

For the years ended March 31, 2021 and December 31, 2020, the Group had investing activities which did not require the use of cash and were excluded from the consolidated statements of cash flows as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020 (Audited)
NON-CASH INVESTING ACTIVITIES:		
Addition to fixed assets through reclassification of advance payments for purchase of fixed assets	-	53.085
Addition to fixed assets through finance lease liabilities	-	-

29. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker has been identified as the members of Board of Directors. The Board reviews the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Group operates and manages the business in a single operating segment which is the production of frozen shrimp.

Export sales were made to the following regions:

	31 Maret/ March 31, 2021 (Unaudited)	31 Maret/ March 31, 2020 (Unaudited)
Asia	5.694.772	6.835.211
Amerika	48.532.134	44.513.890
Europa	96.084	82.136
Total	54.322.990	51.431.237

Information based on type of product is disclosed in (Note 21).

**30. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN**

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

**30. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM
FINANCING ACTIVITIES**

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

30. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

30. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM
FINANCING ACTIVITIES (continued)

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows		Perubahan Transaksi Non-Kas/ Non-Cash Changes Kapitalisasi pada Aset Tetap/ Capitalized to Fixed Assets	31 Maret/ March 31, 2021	
		Penambahan/ Additions	Pembayaran/ Payments			
Pinjaman bank						Short-term
jangka pendek	147.955.733	110.606.622	(109.585.703)	-	148.976.652	bank loans
Pinjaman bank						Long-term
jangka panjang	6.278.169	-	(872.925)	-	5.405.244	bank loans
Liabilitas sewa						Finance lease
pembiayaan	48.284	-	(7.178)	-	41.106	liabilities
Total	154.282.186	110.606.622	(110.465.806)	-	154.423.002	Total

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows		Perubahan Transaksi Non-Kas/ Non-Cash Changes Kapitalisasi pada Aset Tetap/ Capitalized to Fixed Assets	31 Desember/ December 31, 2020	
		Penambahan/ Additions	Pembayaran/ Payments			
Pinjaman bank						Short-term
jangka pendek	155.411.419	477.594.242	(485.049.928)	-	147.955.733	bank loans
Pinjaman bank						Long-term
jangka panjang	9.369.520	240.833	(3.332.184)	-	6.278.169	bank loans
Liabilitas sewa						Finance lease
pembiayaan	80.242	-	(31.958)	-	48.284	liabilities
Total	164.861.181	477.835.075	(488.414.070)	-	154.282.186	Total

31. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Perusahaan. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan pemerintah

31. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to eradicate Covid-19 threat, and the impact of such

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANCA MITRA MULTIPERDANA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

31. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI (lanjutan)

untuk memberantas ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Perusahaan. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan November 2020, Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("Omnibus Law") yang antara lain akan berdampak pada liabilitas imbalan pascakerja. Namun demikian peraturan pelaksanaannya baru dikeluarkan pada bulan Februari 2021 sehingga Grup masih melakukan perhitungan liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") yang sejalan dengan UU No. 13/2003. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup masih menganalisa dampak yang mungkin timbul dari penerapan Omnibus Law tersebut.

31. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY (continued)

factors to the Company's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

32. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

In November 2020, the Government of the Republic of Indonesia has signed Law No. 11/2020 relating to Job Creation ("Omnibus Law") that among others will impact the obligation for post-employment benefits. However, the implementation regulation was just issued in February 2021, therefore, the Group still calculated the obligation for post-employment benefits based on Collective Labor Agreement ("CLA") which is in line with UU No. 13/2003. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Group is still assessing the impact of the implementation of this Omnibus Law.